

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Mendukung terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, maka salah satu upayanya adalah mewujudkan pemerintahan yang berorientasi pada hasil (result oriented government). Dengan kata lain pemerintah lebih berfokus pada pencapaian kinerja yang lebih baik. Oleh karena itu Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Kuala dalam menjamin penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah dalam periode satu tahun berjalan dengan efektif, efisien, dan tepat sasaran maka seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dituntut guna ikut berperan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi.

Adapun Renja Perubahan ini disusun berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Mendagri dan Menkes No. 119/2813/SJ dan N0. 177/KMK.07/2020 tanggal 9 April 2020 tentang Percepatan Penyesuaian APBD Tahun 2020 dlam rangka Penanganan Covid-19 serta Pengamanan Daya Beli Masyarakat dan Perekonomian Nasional, maka setiap SKPD termasuk Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura diminta untuk melakukan penyesuaian APBD sebanyak minimal 50% dari pagu total APBD tahun 2020, termasuk didalamnya adalah Belanja Langsung (termasuk DAK dan Belanja Pegawai) dan Belanja Modal.

Pada penyesuaian APBD ini Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura mengalami pengurangan pagu Belanja Langsung sebesar 55,52% atau sebesar Rp. 6.373.180.101,- Dengan berkurangnya pagu tersebut mengakibatkan beberapa target kinerja juga berkurang.

Berangkat dari latar belakang tersebut selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tatacara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala melalui Tim Penyusun Rencana Kerja (RENJA) SKPD menyusun Dokumen RENJA Perubahan Tahun 2020.

1.1.1. Pengertian Renja

Renja SKPD merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode satu tahun. Undang-undang No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah telah mewajibkan setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) SKPD sebagai pedoman kerja selama periode 1 (satu) tahun dan berfungsi untuk menerjemahkan perencanaan strategis lima tahunan yang dituangkan dalam Renstra SKPD kedalam perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Barito Kuala yang Berdasarkan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 34 Tahun 2016 mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian melalui perumusan kebijakan teknis dan pembinaan pelaksanaan dan fasilitasi kegiatan pertanian tanaman pangan dan hortikultura yang mencakup pengoptimalan produksi tanaman pangan, pengoptimalan produksi hortikultura, penyediaan sarana dan prasarana pertanian, pengembangan sumber daya manusia pertanian serta tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Agar pelaksanaan tugas yang telah digariskan berjalan dengan efektif dan terarah, maka penyusunan dan penetapan Renja SKPD menjadi mutlak, yaitu sebagai pedoman bagi SKPD dalam menyusun program dan kegiatan prioritas pada tahun anggaran berkenaan.

1.1.2. Proses Penyusunan Renja

Dalam prosesnya, penyusunan Renja SKPD mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal RKPD. Oleh karena itu penyusunan rancangan Renja SKPD dapat dikerjakan secara simultan/paralel dengan penyusunan rancangan awal RKPD, dengan fokus melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi eksisting SKPD, evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun-tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Renstra SKPD. Tahap penetapan rancangan akhir Rencana Kerja SKPD dilakukan

dengan pengesahan oleh Kepala Daerah, selanjutnya Kepala SKPD menetapkan Renja SKPD untuk menjadi pedoman di lingkungan SKPD dalam menyusun program dan kegiatan prioritas SKPD pada tahun anggaran berkenaan.

1.1.3 Keterkaitan Antara RenjaSKPD dengan Dokumen Perencanaan lainnya

Rencana Kerja SKPD sebagai dokumen perencanaan pembangunan tahunan di lingkup Satuan Kerja merupakan penjabaran dari Renstra SKPD yang merupakan rencana pembangunan jangka waktu lima tahunan. Seluruh dokumen tersebut merupakan bagian dari sistem perencanaan pembangunan dan merupakan sebuah proses yang sistematis dan terpadu. Karena sistem perencanaan pembangunan merupakan sebuah proses yang sistematis dan terpadu, maka seluruh tahapandan dokumen-dokumen yang dihasilkan harus menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara satu dengan yang lainnya.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura KabupatenBarito Kuala Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 nomor 104, tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2006 tentang Tata Cara pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (lembaran negara tahun 2006 nomor 96, tambahan lembaran negara nomor 4663);
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana pembangunan Daerah;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 3 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2005 – 2025;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 06 tahun 2012 tentang Rencana tata Ruang Wilayah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2012 – 2031;
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tetang Pemerintahan Daerah

7. Undang-Undang Nomor 18 Tentang Perangkat Daerah
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
9. Peraturan Bupati Nomor. 34 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas Unsur-Unsur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 02 tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 – 2022;
11. Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan Nomor. 188.4/02/KLHS/2018 tanggal 30 April 2018 tentang Validasi Kajian Lingkungan Hidup Strategis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 – 2022.
12. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 3 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah 2005 – 2025;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
14. Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 54 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah, Tugas dan Fungsi Badan-Badan;
15. Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 20 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Unsur-Unsur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala;
16. Peraturan Bupati Nomor 188.45/249/KUM/2018 tanggal 4 Juni 2018 tentang Penetapan Renstra 2017-2022 Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dibuatnya Renja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah untuk:

- a. Menetapkan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala dalam melaksanakan tugas dan fungsinya;
- b. Bahan evaluasi agar perencanaan dapat berjalan sistematis, komprehensif dan tetap fokus pada pemecahan masalah yang mendasar.

Tujuan penyusunan Renja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura tahun 2020 adalah sebagai dasar dalam penyusunan Program dan Kegiatan bagi seluruh pejabat dan pelaksana Dinas Pertanian TPH Kabupaten Barito Kuala. Diharapkan setiap program dan kegiatan yang akan dilaksanakan memiliki tujuan, input, output, outcome dan dampak yang mengarah kepada sasaran prioritas Pembangunan Daerah, Provinsi dan Nasional. Sehingga peran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala dalam pencapaian tujuan pembangunan pertanian di Barito Kuala, provinsi dan nasional bisa lebih maksimal.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Renja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah sebagai berikut:

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Landasan Hukum
3. Maksud dan Tujuan
4. Sistematika Penulisan

II. HASIL EVALUASI RENJA TAHUN LALU

1. Evaluasi Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD (Tabel T-C.29)
2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD (Tabel T-C.30)

3. Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD (Analalisis tingkat kinerja, permasalahan, dampak terhadap pencapaian visi dan misi RPJMD/RPJMN/SPM/SdGs, tantangan dan peluang, dan formulasi isu strategis)

III. TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
2. Tujuan dan Sasaran RENJA Perangkat Daerah
3. Program dan Kegiatan

IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Berisi tentang : Program beserta indikator keberhasilan program serta penjelasan kegiatan beserta output dan outcome yang diinginkan.

V. PENUTUP

BAB II

EVALUASI RENJA TAHUN 2018

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2018 dan Capaian Renstra Dias Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala

Perlu dijelaskan disini bahwa yang dimaksud dengan tahun $n - 2$ adalah $2020 - 2 = 2018$. Jadi yang akan dijelaskan pada bagian ini adalah evaluasi Renja Tahun 2018. Karena berdasarkan peraturan bahwa pembuatan Rancangan Awal Renja ini dilaksanakan pada minggu I Bulan Desember, maka evaluasi Renja berdasarkan rekapitulasi capaian hingga tanggal 30 November 2018.

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Renja tahun 2018 berdasarkan target indikator kinerja program dan kegiatannya adalah sebagai berikut :

- a. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi keluaran yang direncanakan:
 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
 4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
 5. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
 6. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)
 7. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan
 8. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan

- b. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi keluaran yang direncanakan:
 1. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan
 2. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan
 3. Program Pengembangan Lahan dan Air

Dari uraian di atas diketahui sampai dengan tanggal 31 November 2018 hanya ada (tiga) program yang keluarannya mencapai 100% dan masih ada 8 (delapan) program yang keluarannya belum mencapai 100 %. Hal ini bisa dipahami karena penyusunan Dokumen Rancangan Awal Renja ini dilaksanakan pada minggu I Bulan Desember yang artinya masa tahun anggaran 2018 masih berlangsung. Masih ada beberapa kegiatan yang belum dilaksanakan dan direncanakan akan dilaksanakan serta masih ada kegiatan yang dalam tahap pemberkasan.

Terlambatnya pelaksanaan kegiatan disebabkan oleh karena pelaksanaan kegiatan tidak mengacu pada rencana aksi kegiatan yang telah disusun bersamaan anggaran kas di awal tahun anggaran.

Tabel T-C.29.
 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2019
 Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
 Kabupaten Barito Kuala

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / Kegiatan (Output)	Satuan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun Akhir Renstra	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Kecharan Kegiatan s/d dengan tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lahu (n-2) (2018)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1) (2019)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
						Target Renja Perangkat Daerah tahun (n-2) (2018)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2) (2018)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1) (2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3		4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (7+9)	11 = (10/4)
	Pertanian										
	BELANJA TIDAK LANGSUNG										
	BELANJA PEGAWAI										
	Gaji dan Tunjangan										
	Tunjangan Penghasilan PNS										
	BELANJA LANGSUNG										
01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran									
01	01 Penyediaan jasa surat menyurat	Surat Masuk dan Keluar yang Dikelola/Pengarsipan Kantor	Lembar	4750	22	950	950	100.00%	850	1800	37.89%
01	02 Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Jumlah Langanan Listrik, PDAM, Telpn	Bulan	60	11	12	12	100.00%	12	24	40.00%
01	08 Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah Jenis Alat Kebersihan yang Disediakan	Jenis	81	13	13	13	100.00%	17	30	37.04%
01	10 Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah Jenis ATK yang Disediakan	Jenis	210	30	30	30	100.00%	45	75	35.71%
01	11 Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah Jenis Cetakan Berkas Kantor	Jenis	57	8	9	9	100.00%	12	21	36.84%
01	12 Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah Jenis Pembelian Komponen Listrik Penerangan Gedung Kantor	Jenis	36	6	8	8	100.00%	7	15	41.67%
01	15 Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah Penyediaan Surat Kabar Harian/Media Cetak dan Buku Pengetahuan Teknis	Ekp/Buku	556	108	108	108	100.00%	112	220	39.57%
01	17 Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah Porsi Makan dan Minum Untuk harian Pegawai, Tamu, Rapat	Porsi	113,375	17,908	17,375	17,375	100.00%	23,666	41041	36.20%
01	18 Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Jumlah Laporan Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	laporan	81	67	67	67	100.00%	55	122	150.62%

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / Kegiatan (Output)	Satuan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun Akhir Renstra	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Kegiatan s/d dengan tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2) (2018)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1) (2019)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
						Target Renja Perangkat Daerah tahun (n-2) (2018)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2) (2018)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1) (2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2	3		4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (7+9)	11 = (10/4)	
02	Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	Terpenuhi dan Terpeliharanya Aset Daerah										
02	07	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah Pengadaan Perlengkapan Gedung kantor	Buah	29	8	8	8	100.00%	12	20	68.97%
02	10	Pengadaan Meubelair	Jumlah Meubeler yang Dibeli	Buah	39	7	7	7	100.00%	8	15	38.46%
02	21	Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas	Jumlah Rumah Dinas yang Dipelihara	Unit	5	1	1	1	100.00%	1	2	40.00%
02	22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah Bangunan Gedung Kantor yang Terpelihara dan Kondisi Baik	Unit	43	7	7	7	100.00%	9	16	37.21%
02	24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	Jumlah Kendaraan Dinas Roda 4 dan Roda 2 yang Operasional	Unit	1083	215	215	215	100.00%	217	432	39.89%
02	26	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah Perlengkapan Gedung kantor yang Dipelihara dan Siap Oprasional	Unit	275	25	47	47	100.00%	57	104	37.82%
02	30	Pemeliharaan rutin/berkala taman, tempat parkir dan halaman kantor	Jumlah Luas Taman Dilingkungan Kantor yang Dipelihara dan Kondisi Representatif	M2	46500	9300	9300	9300	100.00%	9,300	18600	40.00%
02	44	Rehabilitasi Sedang/Berat Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas Roda 4 yang Direhabilitasi dan Oprasional	Unit	6	1	2	2	100.00%	1	3	50.00%
02	46	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor (DAK)	Jumlah Sarana Prasarana BPP yang Direhap	Jenis	21	6	6	6	100.00%	6	12	57.14%
02	47	Pengadaan perlengkapan gedung kantor (DAK)	Tersedianya Perlengkapan Kantor BPP	Unit	71	51	51	51	100.00%	5	56	78.87%
05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya Kapasitas Aparatur										
05	01	Pendidikan dan pelatihan formal	Jumlah PNS yang Ditugaskan Mengikuti BinteK dan Menjadi Terampil	Orang	67	15	19	15	78.95%	12	27	40.30%
06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Meningkatnya Kualitas Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan										
06	01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah Dokumen SAKIP SKPD yang Benar dan Tepat Waktu	Dokumen	36	8	8	8	100.00%	7	15	41.67%
06	04	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan Akhir Tahun dan Laporan Aset SKPD yang Benar dan Tepat Waktu	Dokumen	70	12	14	14	100.00%	14	28	40.00%

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / Kegiatan (Output)	Satuan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun Akhir Renstra	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keuaran Kegiatan s/d dengan tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lahu (n-2) (2018)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1) (2019)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
						Target Renja Perangkat Daerah tahun (n-2) (2018)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2) (2018)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1) (2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3		4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
15	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Meningkatnya Kesejahteraan Petani									
15	03 Peningkatan kemampuan lembaga petani	Jumlah Kelembagaan Petani Yang Dibina	KT	551	62	131	131	100.00%	105	236	42.83%
15	06 Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis (IPDMIP)	Jumlah Petani yang terlayani penyuluhan di lokasi IPDMIP	Orang	8755	1200	1751	1200	68.53%	1751	2951	33.71%
16	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	Meningkatnya Ketahanan pangan dimasyarakat									
16	08 Monitoring, evaluasi dan pelaporan kebijakan subsidi pertanian	Jumlah Kelompok Tani yang Memenuhi Kewajibannya Tepat Waktu	KT	121	97	121	121	100.00%	-	121	100.00%
16	12 Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	Jumlah Petani/Pengusaha Penggilingan Padi yang Dibina	Orang	150	135	150	150	100.00%	-	150	100.00%
16	21 Pengembangan Sistem Informasi Pasar	Jumlah Laporan Harga Komoditi Hasil Pertanian	Laporan	12	11	12	12	100.00%	-	12	100.00%
17	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/perkebunan	Meningkatnya Pemasaran Produk Unggulan Daerah									
17	07 Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah	Jumlah Pameran yang Dikuti	Kali	4	4	4	4	100.00%	-	4	100.00%
18	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Meningkatnya penerapan teknologi pertanian di masyarakat									
18	02 Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Jumlah Alsintan yang disediakan	Unit	70	13	13	13	100.00%	6	19	27.14%
18	03 Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Jumlah Alsintan Yang Dipelihara	Unit	954	150	209	209	100.00%	118	327	34.28%
18	04 Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Luas Demplot Teknologi Anjuran	Ha	200	40	40	40	100.00%	40	80	40.00%
18	05 Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Jumlah Operator Alsintan Yang meningkat Kemampuannya Dalam Pengoperasian Alat Pertanian	Orang	550	125	125	125	100.00%	50	175	31.82%

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / Kegiatan (Output)	Satuan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun Akhir Renstra	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keuaran Kegiatan s/d dengan tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2) (2018)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1) (2019)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
						Target Renja Perangkat Daerah tahun (n-2) (2018)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2) (2018)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1) (2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2	3		4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)	
	19	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan										
	19	03 Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura									
			Jumlah Bibit Jeruk Berlabel Biru	Pohon	100,000	15,000	20,500	20,500	100.00%	20,000	40,500	40.50%
			Jumlah bibit kueni Anjir	Pohon	2,500					500	500	20.00%
	19	11 Fasilitasi Pembinaan dan Pengembangan Sayuran dan Aneka Tanaman	Jlh Jenis Saprodi yang sediakan Utk Pengembangan Cabai Rawit	Jenis	35	7	7	7	100.00%	7	14	40.00%
			Jlh Jenis Saprodi yang sediakan Utk Pengembangan Cabai Besar	Jenis	35	7	7	7	100.00%	7	14	40.00%
			Jlh Jenis Saprodi yang sediakan Utk Pengembangan Bawang Merah	Jenis	40	8	8	8	100.00%	8	16	40.00%
			Jumlah Jenis Saprodi yang sediakan Utk Pengembangan Aneka Tanaman Biofarmaka	Polibag	8,000	1,600	1,600	1,600	100.00%	1,600	3,200	40.00%
			Jumlah Petani yang Mampu Menjawab Pertanyaan Lebih Dari 80% Tentang Teknik Budidaya Sayuran	Orang	500	100	100	100	100.00%	100	200	40.00%
	19	12 Peningkatan Produksi dan produktivitas Padi	Jumlah Jenis Saprodi yang disediakan Utk Pengembangan Padi	Jenis	30	6	6	6	100.00%	6	12	40.00%
			Jumlah Petani yang Mampu Menjawab Pertanyaan Lebih Dari 80% Tentang Pengembangan Padi	Orang	2,200	440	440	440	100.00%	440	880	40.00%
	19	13 Peningkatan Produksi dan produktivitas Palawija	Jumlah Jenis Saprodi yang disediakan Utk Pengembangan Jagung	Jenis	25	5	5	5	100.00%	5	10	40.00%
			Jumlah Jenis Saprodi yang disediakan Utk Pengembangan Kedelai	Jenis	30	6	6	6	100.00%	6	12	40.00%
			Jumlah Petani yang Mampu Menjawab Pertanyaan Lebih Dari 80% Tentang Pengembangan Palawija	Orang	2,000	400	400	400	100.00%	400	800	40.00%
	19	14 Pengembangan Perbenihan/Perbibitan	Jumlah Benih Padi Unggul Bersertifikat	Kg	131,500	25,750	25,000	25,750	103.00%	25,000	50,750	38.59%

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / Kegiatan (Output)	Satuan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun Akhir Renstra	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keuaran Kegiatan s/d dengan tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Laki (n-2) (2018)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1) (2019)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
						Target Renja Perangkat Daerah tahun (n-2) (2018)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2) (2018)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1) (2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2	3		4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)	
19	15	Pembinaan dan Pengembangan Perbenihan dan Perlindungan Hortikultura	Luas lahan KT yang dimonitoring	Ha	1415	218	225	218	96.89%	260	478	33.78%
			Jumlah KT Hortikultura yang menerima bantuan Pestsida	KT	60	8	8	8	100.00%	10	18	30.00%
			Jumlah Petani Jeruk Yang Mampu Menjawab Pertanyaan Lebih Dari 80 % Tentang Teknik Pengendalian OPT Hortikultura	Orang	712	140	140	140	100.00%	128	268	37.64%
19	16	Pembinaan Perlindungan Tanaman Pangan	Luas lahan KT yang dimonitoring	Ha	5,450	540	650	540	83.08%	1200	1740	31.93%
			Jumlah KT yang mendapat bantuan Pestsida	KT	166		26	26	100.00%	35	61	36.75%
			Jumlah Petani Jeruk Yang Mampu Menjawab Pertanyaan Lebih Dari 80-% Tentang Teknik Pengendalian OPT Utama Tanaman Pangan dan DPI	Orang	5,900		1,100	1,100	100.00%	1,200	2,300	38.98%
19	17	Peningkatan Produksi, Produktifitas dan Mutu Produk Buah dan Florikultura	Jumlah Jenis Saprodi yang sediakan Utk Pengembangan Jeruk	Jenis	30	6	6	6	100.00%	6	12	40.00%
			Jumlah Jenis Saprodi yang sediakan Utk Pengembangan Nenas	Jenis	25		4	4	100.00%	4	8	32.00%
			Jumlah Jenis Saprodi yang sediakan Utk Pengembangan Kueni	Jenis	15		-	-		3	3	20.00%
			Jumlah Jenis Saprodi yang sediakan Utk Pengembangan Aneka Tanaman Hias	Polibag	6,000	4,000	4,000	4,000	100.00%	500	4,500	75.00%
			Jumlah Petani Jeruk Yang Mampu Menjawab Pertanyaan Lebih Dari 80-% Tentang Budidaya Jeruk Sesuai SOP-GAP Jeruk	Orang	300	60	60	60	100.00%	60	120	40.00%
20		Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	Meningkatnya Kemampuan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan									
20	01	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	Jumlah Penyuluh yang Mampu Memenuhi 16 Indikator Kinerja Penyuluh	Orang	184	184	184	184	100.00%	184	184	100.00%
25		Program Pengembangan Lahan dan Air	Meningkatnya Infrastruktur Pertanian									
25	01	Pengembangan lahan	Jumlah Kapur Pertanian yang Disediakan	Kg	2,610,000	210,000	21,000	210,000	1000.00%	375,000	585000	22.41%
25	02	Pengembangan tata guna air	Panjang Jaringan Irigasi Tersier yang Dipelihara	Meter	130,000	10,000	10,000	10,000	100.00%	55,000	65000	50.00%
25	08	Pengembangan tata guna air (DAK)	Jumlah Sumber Air Irigasi Tanah Dangkal yang Dibangun	Unit	28	8	8	8	100.00%	3	11	39.29%

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala

Kajian terhadap capaian kinerja pelayanan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dilakukan berdasarkan indikator kinerja yang sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala yang telah tertuang dalam Perubahan RPJMD Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 dan Renstra Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.

Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala adalah :

1. Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai)
2. Prosentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai)
3. Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura (Jeruk, Nenas Tamban, Kueni Anjir, Cabai Rawit, Cabai Besar dan Bawang Merah)
4. Prosentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk, Nenas Tamban, Kueni Anjir, Cabai Rawit, Cabai Besar dan Bawang Merah)

Dibawah ini disajikan tabel analisis pencapaian kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura berdasarkan angka realisasi Bulan November tahun 2018 dengan format tabel T-C.30 sebagai berikut:

Tabel 2.1

Pencapaian Kinerja Pelayanan Daerah Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

Kabupaten Barito Kuala

No	Indikator	Target				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
		Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
1	Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (%)									Realisasi 2019 dan proyeksi 2020-2021 memakai angka target
	Padi	1	0.35	0.35	0.35	0.97	0.35	0.35	0.35	
	Jagung	272	8	10	11	66.29	8	10	11	
	Kedelai	14	2	2	2	13.08	2	2	2	
2	Prosentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (%)									Realisasi 2019 proyeksi 2020-2021 memakai angka target
	Padi	0.52	0.26	0.26	0.26	0.517	0.26	0.26	0.26	
	Jagung	1.06	1.05	1.04	1.03	1.064	1.05	1.04	1.03	
	Kedelai	0.80	0.80	0.80	0.80	0.77	0.80	0.80	0.80	
3	Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura (%)									Realisasi 2019 proyeksi 2020-2021 memakai angka target
	Jeruk	5,65	2	2	2	2.92	2	2	2	
	Nenas	0,04	2	2	2	0.03	2	2	2	

	Kueni Anjir	0,42	2	2	2	-	2	2	2	
	Cabai Rawit	4,5	2,77	2,31	2,63	0.86	2,77	2,31	2,63	
	Cabai Besar	0,50	2,16	4,93	4,70	1.22	2,16	4,93	4,70	
	Bawang Merah	21,48	29,36	22,96	18,89	0.58	29,36	22,96	18,89	
4	Prosentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (%)									Realisasi 2019 proyeksi 2020-2021 memakai angka target
	Jeruk	0,02	1,0	1,00	1,00	0,017	1,0	1,00	1,00	
	Nenas	0,10	0,10	0,50	0,50	0,054	0,10	0,50	0,50	
	Kueni Anjir	-	1,00	1,00	1,00	-	1,00	1,00	1,00	
	Cabai Rawit	0,80	1,60	1,20	0,80	1.272	1,60	1,20	0,80	
	Cabai Besar	0,03	2,40	0,40	1,10	0.037	2,40	0,40	1,10	
	Bawang Merah	7,60	0,60	10,70	3,40	4.773	0,60	10,70	3,40	

Dalam mewujudkan visi dan misi serta mencapai tujuan, maka Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala menetapkan sasaran kinerja yang merupakan acuan atau pedoman yang digunakan untuk mencapai tujuan. Sedangkan indikator kinerja merupakan suatu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian suatu sasaran yang ingin dicapai.

Dalam pengukuran nilai indikator kinerja maka diperlukan data-data yang dapat merepresentasikan nilai dari capaian kinerja yang telah dilaksanakan. Nilai capaian kinerja dari setiap indikator yang diperoleh dari pengukuran yang dilakukan pada setiap triwulan kemudian dimonitor dan dievaluasi untuk menyempurnakan dan memastikan kevalidan perolehan nilai capaian yang akan dilaporkan. Pada tabel berikut dapat dilihat rincian teknik pengumpulan data serta teknik monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada setiap indikator sasaran.

Tabel 2.2

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Monitoring dan Evaluasi
Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Kabupaten Barito Kuala

No	Indikator Kinerja	Jenis Data	Formulasi / Rumus Perhitungan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Monitoring dan Evaluasi
1	Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai)	Kuantitatif	(realisasi produksi masing-masing komoditi tahun perhitungan) – (realisasi produksi masing-masing komoditi tahun sebelumnya) / (realisasi /produksi masing-masing komoditi tahun sebelumnya) x 100	Data produksi bersumber dari data bidang Tanaman Pangan yang bersumber dari data Statistik Pertanian	Monitoring dan evaluasi data capaian dilakukan secara berkala melalui rapat koordinasi terbatas yang dipimpin oleh Kepala Dinas dengan melibatkan seluruh pejabat Ess III dan IV
2	Prosentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai)	Kuantitatif	(realisasi produktivitas masing-masing komoditi tahun perhitungan) – (realisasi produktivitas masing-masing komoditi tahun sebelumnya) / (realisasi produktivitas masing-masing komoditi tahun sebelumnya) x 100	Data produktivitas bersumber dari data bidang Tanaman Pangan yang bersumber dari data Statistik Pertanian	Monitoring dan evaluasi data capaian dilakukan secara berkala melalui rapat koordinasi terbatas yang dipimpin oleh Kepala Dinas dengan melibatkan seluruh pejabat Ess III dan IV

3	Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura (Jeruk, Nenas Tamban, Kueni Anjir, Cabai Rawit, Cabai Besar, Bawang Merah)	Kuantitatif	(realisasi produksi masing-masing komoditi tahun perhitungan) – (realisasi produksi masing-masing komoditi tahun sebelumnya) / (realisasi produksi masing-masing komoditi tahun sebelumnya) x 100	Data produksi bersumber dari data bidang Hortikultura yang bersumber dari data Statistik Pertanian	Monitoring dan evaluasi data capaian dilakukan secara berkala melalui rapat koordinasi terbatas yang dipimpin oleh Kepala Dinas dengan melibatkan seluruh pejabat Ess III dan IV
4	Prosentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura (Jeruk, Nenas Tamban, Kueni Anjir, Cabai Rawit, Cabai Besar, Bawang Merah)	Kuantitatif	(realisasi produktivitas masing-masing komoditi tahun perhitungan) – (realisasi produktivitas masing-masing komoditi tahun sebelumnya) / (realisasi produktivitas masing-masing komoditi tahun sebelumnya) x 100	Data produktivitas bersumber dari data bidang Hortikultura yang bersumber dari data Statistik Pertanian	Monitoring dan evaluasi data capaian dilakukan secara berkala melalui rapat koordinasi terbatas yang dipimpin oleh Kepala Dinas dengan melibatkan seluruh pejabat Ess III dan IV

Capaian indikator kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.3**Capaian Kinerja Prosentase Peningkatan Produksi dan Produktivitas Padi, Jagung dan Kedelai**

No	Komoditi	Realisasi 2017	Target 2018	Realisasi sd Nov 2018	Capaian Dibanding Tahun Sebelumnya	Capaian Dibanding Target (%)
	1	2	3	4	=4/2	=4/3
1	Produksi Padi (Ton)	389.757	393.005,69 (1 %)	392.644 (0,995%)	100,74	99,52
2	Produksi Jagung (Ton)	1.441	9.629,68 (272%)	2.346,84 (66,29%)	162,86	24,37
3	Produksi Kedelai (Ton)	669,49	763,88 (14%)	708,91 (13,08%)	105,89	92,81
4	Provitas Padi (Ku/Ha)	38,50	38,70 (0,65%)	38,50 (0,647%)	100,00	99,48
5	Provitas Jagung (Ku/Ha)	46,78	47,0 (1,06%)	47,7 (1,076%)	101,97	101,49
6	Provitas Kedelai (Ku/Ha)	12,49	12,6 (0,80%)	12,1 (0,768%)	96,88	96,03

Sebelumnya perlu dijelaskan dipilihnya tiga komoditi tanaman pangan ini yaitu Padi, Jagung dan Kedelai untuk diukur kinerjanya karena tiga komoditi ini merupakan komoditi utama di Barito Kuala.

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa capaian Prosentase Peningkatan Produksi Padi tahun 2018 adalah 0,995% atau sebesar 392.644ton dari target peningkatan 1% atau sebesar 389.757 ton, jadi capaiannya adalah sebesar 99,52%, dan bila dibandingkan dengan tahun 2017 adalah 100,74% atau lebih rendah dari tahun 2017 sebesar 1,24%. Prosentase peningkatan produktivitas padi tercapai sebesar 99,48% atau 38,50 ku/ha bila

dibandingkan dengan angka target dan tercapai 100% bila dibandingkan dengan capaian tahun 2017.

Angka capaian untuk Komoditi Padi baik bila dibandingkan dengan target masih rendah karena perhitungan angka produksi dan produktivitas baru sampai Bulan November sehingga masih bersifat angka sangat sementara. Angka realisasi sementara biasanya diperoleh dari laporan Statistik Pertanian dari Mantri Tani yang kemudian disandingkan dengan angka dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala. Laporan ini biasanya per triwulan, sehingga untuk triwulan IV ini biasanya masuk pada bulan Januari 2019. Sedangkan angka tetap untuk produksi padi biasanya tersedia di Bulan Juni, yang merupakan hasil rekonsiliasi data dengan Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Selatan.

Diperkirakan capaian kinerja komoditi Padi ini akan mampu mencapai target dan dimungkinkan lebih tinggi dari angka target karena melihat dari angka capaian Luas Tanam dan Luas Panen Padi yang sudah melebihi angka target. Untuk Luas Tanam Padi telah terealisasi sebesar 102,36% atau seluas 107.579 Ha dari target 105.100 Ha, dan Capaian Luas Panen Padi adalah 102,71% atau seluas 104.705 Ha dari target 101.947 Ha.

Tercapaiannya target prosentase peningkatan produksi dan produktivitas padi karena didukung oleh Program Peningkatan Produksi Dan Produktivitas Pertanian/Perkebunan dengan Kegiatan Peningkatan Produksi dan Produktivitas Padi, Kegiatan Pengembangan Perbenihan/Perbibitan dan Kegiatan Perlindungan Tanaman Pangan. Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian target indikator ini adalah dengan penyediaan benih Padi dan saprodi bagi kelompok tani yang bersumber baik dari anggaran APBD Kabupaten Barito Kuala maupun dari Program Kegiatan yang berasal dari dana APBN seperti Pengembangan Padi Hazton. Disamping itu dilaksanakan juga penyediaan obat-obatan bagi tanaman Padi khususnya untuk pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman, sehingga walaupun ada serangan tidak akan mengakibatkan kerusakan yang berarti dan mencegah terjadinya kehilangan hasil.

Dari tabel di atas realisasi Prosentase Peningkatan Produksi Jagung tahun 2018 berdasarkan angka sementara adalah 66,29% atau sebesar 2.346,84ton dari target

peningkatan 272% atau sebesar 9.629,68 ton, jadi capaiannya adalah baru sebesar 24,37%, dan bila dibandingkan dengan tahun 2017 adalah 162,86% atau lebih tinggi dari tahun 2017 sebesar 62,86%. Realisasi prosentase peningkatan produktivitas Jagung adalah sebesar 1,076% (47,7 Ku/Ha) dari target peningkatan sebesar 1,06% (47,0 Ku/Ha) sehingga capaiannya sudah 101,49%. Dan bila dibandingkan dengan capaian tahun 2017 adalah sebesar 101,97% atau lebih tinggi 1,97% dari capaian tahun 2017.

Sama halnya dengan Komoditi Padi, masih rendahnya angka bila dibandingkan dengan target adalah karena perhitungan angka produksi untuk komoditi Jagung ini baru sampai Bulan November sehingga masih bersifat angka sangat sementara. Angka realisasi sementara biasanya diperoleh dari laporan Statistik Pertanian dari Mantri Tani yang kemudian disandingkan dengan angka dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala. Laporan ini biasanya per triwulan, sehingga untuk triwulan IV ini biasanya masuk pada bulan Januari 2019. Sedangkan angka tetap untuk produksi padi biasanya tersedia di Bulan Juni, yang merupakan hasil rekonsiliasi data dengan Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Selatan. Sedangkan Untuk capaian produktivitas jagung sudah melebihi angka target.

Belum tercapainya kinerja komoditi Jagung ini juga karena belum tercapainya Luas Tanam dan Luas Panen Jagung. Untuk Luas Tanam dari target 2.090 Ha baru terealisasi seluas 1.028 Ha atau sebesar 49,19% dan realisasi Luas Panen baru 25,01% atau seluas 507 Ha dari total Luas Panen 2.027 Ha. Sedangkan tingginya angka capaian produktivitas berarti tingginya total produksi yang didapat per luas panen.

Tingginya capaian kinerja komoditi Jagung ini bila dibandingkan dengan tahun 2017 karena Luas Tanam Jagung di tahun 2018 juga lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2017, ini karena kegiatan pengembangan Jagung selain bersumber dari dana APBD Kabupaten Barito Kuala juga berasal dari program nasional yang bersumber dari dana APBN.

Program yang dilaksanakan untuk mendukung tercapainya target produksi Jagung adalah Program Peningkatan Produksi Dan Produktivitas Pertanian/Perkebunan dengan Kegiatan

Peningkatan Produksi dan Produktivitas Palawija, dan Kegiatan Perlindungan Tanaman Pangan. Kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian target indikator ini adalah dengan penyediaan benih Jagung dan saprodi bagi kelompok tani yang bersumber baik dari anggaran APBD Kabupaten Barito Kuala maupun dari Program Kegiatan yang berasal dari dana APBN, dan di tahun 2018 justru bantuan dari APBN yang sangat besar untuk Pengembangan Jagung di Barito Kuala. Disamping itu dilaksanakan juga penyediaan obat-obatan bagi tanaman Jagung khususnya untuk pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman, sehingga walaupun ada serangan tidak akan mengakibatkan kerusakan yang berarti dan mencegah terjadinya kehilangan hasil.

Untuk Komoditi Kedelai Produksi Kedelai tahun 2018, target peningkatan produksinya adalah 14%, yaitu sebesar 763,88 Ton. Sementara capaian tahun 2017 sudah 669,49 Ton. Dari tabel di atas realisasi Prosentase Peningkatan Produksi Jagung tahun 2018 berdasarkan angka sementara adalah 13,08% atau sebesar 708,91 ton dari target peningkatan 14% atau sebesar 763,88 ton, jadi capaiannya adalah baru sebesar 92,81%, dan bila dibandingkan dengan tahun 2017 adalah 105,89% atau lebih tinggi dari tahun 2017 sebesar 5,89%. Realisasi prosentase peningkatan produktivitas Kedelai adalah sebesar 0,768% (12,1 Ku/Ha) dari target peningkatan sebesar 0,80% (12,6 Ku/Ha) sehingga capaiannya baru 96,03%. Dan bila dibandingkan dengan capaian tahun 2017 adalah sebesar 96,88% atau lebih rendah 3,12% dari capaian tahun 2017.

Kegiatan Pengembangan Kedelai selain berasal dari dana APBD Kabupaten Barito Kuala juga di dukung oleh dana APBN bahkan jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan kegiatan APBD Kabupaten Barito Kuala. Tapi bantuan yang bersumber dari dana APBN hanya berupa benih saja, sehingga menjadi alasan bagi petani untuk tidak mau menerima bantuan ini. Upaya yang dilakukan untuk terlaksananya kegiatan ini adalah dengan mengoptimalkan pendampingan bagi kelompok tani yang bersedia menerima kegiatan ini.

Untuk tercapainya target produksi Kedelaitahun 2018maka dilaksanakan Program Peningkatan Produksi Dan Produktivitas Pertanian/Perkebunan dengan Kegiatan Peningkatan Produksi dan Produktivitas Palawija, berupa penyediaan benih, pupuk dan obat-obatan. Kegiatan Perlindungan Tanaman Pangan juga berperan dalam upaya

pengawasan kegiatan ini dengan melaksanakan bimbingan teknik pengendalian OPT Palawija bagi petani kedelai, pembinaan terhadap petani pengamat hama tentang pemantauan tanaman secara berkala dan peringatan dini serangan OPT pada pertanaman. Juga dilakukan penyediaan stok obat-obatan yang akan diserahkan kepada petani berdasarkan blanko peringatan dini yang dikeluarkan oleh petugas Pengamat Organisme Pengganggu Tanaman.

Adapun capaian prosentase peningkatan produksi dan produktivitas hortikultura yang terdiri dari komoditi Jeruk, Nenas Tamban, Cabai Rawit, Cabai Besar dan Bawang Merah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.4
Capaian Kinerja Prosentase Peningkatan Produksi dan Produktivitas Jeruk, Nenas Tamban, Cabai rawit, Cabai Besar dan Bawang Merah

No	Komoditi	Realisasi 2017	Target 2018	Realisasi sd Nov 2018	Capaian Dibanding Tahun Sebelumnya	Capaian Dibanding Target (%)
	1	2	3	4	=4/2	=4/3
1	Produksi Jeruk (Ton)	86.750	91.650 (5,65%)	47.431 (2,92%)	54,68	51,75
2	Produksi Nenas (Ton)	-	11.145 (0,04%)	7.420 (0,03%)	-	66,58
3	Produksi Cabai Rawit (Ton)	484,20	506 (4,50%)	420 (3,74%)	86,74	83,00
4	Produksi Cabai Besar (Ton)	276,62	278 (0,50%)	520 (0,94%)	187,98	187,05
5	Produksi Bawang Merah (Ton)	47,25	57,40 (21,48%)	52,50 (19,65%)	111,11	91,46
6	Provitas Jeruk (Ku/Ha)	159	167,24 (0,02%)	140,95 (0,017%)	88,65	84,28
7	Provitas Nenas (Ku/Ha)	-	751 (0,10%)	403,69 (0,05%)	-	53,75

8	Provitas Cabai Rawit (Ku/Ha)	29,21	24,9 (0,80%)	39,6 (1,27%)	135,57	159,04
9	Provitas Cabai Besar (Ku/Ha)	28,66	26,4 (0,03%)	32,6 (0,037%)	113,75	123,48
10	Provitas Bawang Merah (Ku/Ha)	65,20	82,0 (7,60%)	51,5 (4,77%)	78,99	62,80

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa capaian Prosentase Peningkatan Produksi Jeruk tahun 2018 adalah 2,92% atau sebesar 47.431 ton dari target peningkatan 5,65% atau sebesar 91.650 ton, jadi capaiannya adalah sebesar 51,75%, dan bila dibandingkan dengan tahun 2017 capaiannya adalah 54,68%. Prosentase peningkatan produktivitas Jeruk tercapai sebesar 0,017% atau 140,95 ku/ha dari target peningkatan sebesar 0,02% atau 167,24 Ku/ Ha atau tercapai 84,28% sedangkan bila dibandingkan dengan tahun 2017 mencapai 88,65%.

Capaian Prosentase Peningkatan Produksi Nenas tahun 2018 adalah 0,03% atau sebesar 47.431 ton dari target peningkatan 0,04% atau sebesar 11.145 ton, jadi capaian kinerja komoditi adalah sebesar 66,58%. Prosentase peningkatan produktivitas Nenas tercapai sebesar 0,05% atau 403,69 ku/ha dari target peningkatan sebesar 0,10% atau 751 Ku/ Ha atau tercapai 53,75%. Komoditi Nenas sejak tahun 2018 di masukkan dalam komoditi unggulan di Barito Kuala, disamping Jeruk, walaupun kegiatan pengembangan komoditi ini telah dilaksanakan terutama secara swadaya oleh petani. Wilayah pengembangan nenas terluas di Barito Kuala adalah Kecamatan Mekarsari dan Tamban.

Dalam rangka pencapaian target peningkatan produksi Jeruk dan Nenas Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala melaksanakan Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan dengan kegiatan Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Buah dan Florikultura, dengan output pengadaan saprodi Jeruk dan Nenas untuk berupa bibit, pupuk dan obat-obatan. Outcome dari program dan kegiatan ini adalah terwujudnya pengembangan kawasan Jeruk dan Nenas, yang

berdampak terhadap peningkatan luas tanam dan produksi Jeruk dan Nenas. Disamping penyediaan saprodi, kegiatan ini juga melaksanakan TOT-GAP untuk penyuluh di wilayah pengembangan kawasan jeruk dan terlaksananya SL GAP jeruk untuk Kelompok Tani dengan tujuan untuk peningkatan wawasan dan pengetahuan serta peningkatan penerapan GAP (Good Agriculture Practices / Budidaya yang baik dan benar) Jeruk pada petani jeruk yang berdampak terhadap peningkatan produktivitas dan pada akhirnya peningkatan produksi Jeruk. Dalam rangka peningkatan luas panen Jeruk dan Nenas dilaksanakan juga kegiatan Pembinaan dan Perlindungan Hortikultura. Pada kegiatan ini disediakan obat-obatan untuk pengendalian OPT Hortikultura serta bimbingan dan pelatihan pengendalian OPT untuk tanaman Hortikultura. Selanjutnya untuk memastikan kondisi tanaman hortikultra baik Jeruk maupun Nenas tidak terserang OPT maka dilaksanakan monitoring berkala terhadap pertanaman yang dilaksanakan oleh baik petani pemilik lahan maupun petugas POPT. Dengan ini diharapkan apabila tanaman Jeruk maupun Nenas terserang OPT akan cepat diketahui dan dilakukan tindakan pengendalian.

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa capaian Prosentase Peningkatan Produksi Cabai Rawit tahun 2018 adalah 3,74% atau sebesar 420ton dari target peningkatan 4,50% atau sebesar 506 ton, jadi capaiannya adalah sebesar 83%, dan bila dibandingkan dengan tahun 2017capaiannya adalah 86,74%. Prosentase peningkatan produktivitas Cabai Rawit tercapai sebesar 1,27% atau 39,6 ku/ha dari target peningkatan sebesar 0,80% atau 24,9 Ku/ Ha atau tercapai 159,04% atau lebih tinggi 59,04% dari angka target. Sedangkan bila dibandingkan dengan tahun 2017 mencapai 135,57% atau lebih tinggi sebesar 35,57%.

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa capaian Prosentase Peningkatan Produksi Cabai Besar tahun 2018 adalah 0,94% atau sebesar 520ton dari target peningkatan 0,50% atau sebesar 278 ton, jadi capaiannya adalah sebesar 187,05%, dan bila dibandingkan dengan tahun 2017capaiannya adalah 187,98%. Prosentase peningkatan produktivitas Cabai Besar tercapai sebesar 0,037% atau 32,6 ku/ha dari target peningkatan sebesar 0,03% atau 26,4 Ku/ Ha atau tercapai 123,48% atau lebih tinggi 23,48% dari angka target. Sedangkan bila dibandingkan dengan tahun 2017 mencapai 113,75% atau lebih tinggi sebesar 13,75%.

Adapun capaianProsentase Peningkatan Produksi Bawang Merah tahun 2018 adalah 19,65% atau sebesar 52,50ton dari target peningkatan 21,48% atau sebesar 57,40 ton, jadi capaiannya baru 91,46%, dan bila dibandingkan dengan tahun 2017capaiannya adalah 111,11% atau lebih tinggi 11,11%. Prosentase peningkatan produktivitas Bawang Merah tercapai sebesar 4,77% atau 51,5 ku/ha dari target peningkatan sebesar 7,60% atau 82 Ku/ Ha atau baru tercapai 62,80% atau lebih rendah 37,2% dari angka target. Sedangkan bila dibandingkan dengan tahun 2017 adalah 78,99% atau lebih rendah 21,01%.

Seperti halnya komoditasa tanaman pangan, angka capaian komoditas hortikultura ini berdasarkan angka capaian sampai dengan Bulan November tahun 2018, sehingga angka sebagian komoditi masih rendah walaupun ada beberapa komoditi dengan indikator yang sudah melampaui angka target maupun capaian tahun 2017. Data produksi dan produktivitas Jeruk dan Nenas berdasarkan angka Statistik Pertanian dan dihitung per triwulan, sehingga data capaian diatas berdasarkan angka capaian pada triwulan III, untuk angka capaian pada triwulan IV didapat pada Bulan Januari 2019. Sedangkan untuk Sayuran (Cabai Rawit, Cabai Besar dan Bawang Merah) perhitungannya setiap bulan karena tanaman ini merupakan tanaman musiman.

Program yang dilaksanakan untuk mendukung tercapainya target kinerja tanaman hortikultura ini adalah Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan dengan Kegiatan Pengembangan Perbenihan dan Perlindungan Hortikultura serta Kegiatan Fasilitasi Pembinaan dan Pengembangan Sayuran dan Aneka Tanaman. Selain dana yang bersumber dari APBD, kegiatan pengembangan sayuran juga mendapat kegiatan yang bersumber dari dana APBN. Pada kegiatan ini petani mendapat bantuan berupa bibit, pupuk dan obat-obatan untuk pengembangan sayuran tersebut, disamping itu dilakukan juga pendampingan berupa monitoring dan bimbingan teknis pengembangan sayuran bagi petani sayuran. Untuk perlindungan tanaman sayuran dari serangan OPT Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura juga menyediakan stock pestisida, bimbingan pembuatan Bubur California untuk perlindungan dan pengendalian penyakit diplodia pada tanaman jeruk. Juga dilaksanakan pengamatan berkala dan upaya prefentif khususya bagi

tanaman sayuran untuk mencegah terjadinya serangan OPT pada tanaman sayuran berupa penyiraman setelah terjadi hujan.

Dalam upaya pencapaian target kinerjanya Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura tidak hanya menjalankan program-program yang terkait langsung dengan Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, tapi juga program dan kegiatan penunjang lainnya. Program dan kegiatan penunjang tersebut adalah pengelolaan sarana dan prasarana pertanian berupa penyediaan alat dan mesin pertanian (alsintan), bimbingan dan bimtek alsintan serta pemeliharaan dan perbaikan alsintan. Untuk tercapainya target kegiatan ini Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala membentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Alsintan yang berperan dalam pengelolaan alsintan dan pembinaan terhadap operator alsintan pada Kelompok Tani, Gapoktan maupun Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA). Ketersediaan alsintan sangat menunjang kegiatan budidaya tanaman pangan juga hortikultura, karena mampu menekan biaya produksi berupa biaya upah tenaga kerja, waktu pelaksanaan budidaya pertanian serta menurunkan angka kehilangan hasil pertanian.

Prasarana pertanian yang dilayani oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam rangka pencapaian target kinerjanya adalah pengelolaan lahan dan air berupa peningkatan pH tanah serta pembangunan sumber air dan perbaikan jaringan irigasi tersier. Diketahui lahan pertanian di Barito Kuala berupa lahan gambut yang bersifat asam, sehingga dalam pemanfaatannya perlu dilakukan upaya-upaya yang mampu meningkatkannya pH tanah sehingga cocok untuk budidaya tanaman pangan dan hortikultura. Upaya tersebut antara lain adalah pengapuran dan pembuatan saluran-saluran keliling yang berfungsi untuk pengaturan drainase air pada lahan pertanian, sehingga keluar masuk air lancar, kandungan pirit dilahan bisa tercuci.

Program lain yang tidak kalah pentingnya dalam upaya pencapaian target kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah pengelolaan sumber daya manusia pertanian berupa pembinaan penyuluhan dan kelembagaan. Karena penyuluhan merupakan sarana untuk transfer informasi yang berkenaan dengan pertanian kepada pelaku usaha tani. Pentingnya pengelolaan sumber daya penyuluh pertanian adalah dalam

rangka upaya untuk peningkatan kapasitas tenaga penyuluh sehingga mereka bisa optimal dalam menjalankan perannya sebagai pendamping usaha pertanian di lapangan. Sedangkan pembinaan kelembagaan petani juga penting karena kelembagaan petani berfungsi untuk :

1. Memudahkan para penyuluh pertanian melakukan pembinaan untuk memfasilitasi para petani dalam mengembangkan usahanya.
2. Memudahkan para pengambil kebijakan untuk melaksanakan program-program yang akan dikembangkan.
3. Memudahkan penyuluh pertanian melakukan pemberdayaan terhadap petani.

Kelembagaan juga diharapkan mampu meningkatkan pendapatan kelompok melalui usaha bisnis yang dikembangkan oleh kelembagaan petani misalnya melalui kelembagaan UPJA yang bergerak dalam usaha pelayanan jasa alsintan, dari kegiatan ini pasti ada biaya jasa yang diterima oleh UPJA sehingga pada akhirnya dapat digunakan untuk menambah jumlah alsintan yang dimilikinya semakin luas pelayanannya sehingga semakin banyak jumlah alsintan yang dimiliki semakin besar jumlah pemasukan keuangan kelompok.

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa dalam rangka pencapaian target kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura tidak hanya melalui program dan kegiatan yang bersumber dari dana APBD Kabupaten Barito Kuala, tapi juga dari kegiatan yang bersumber dari dana APBD Provinsi Kalimantan Selatan dan juga dari APBN.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam menjalankan tugas dan fungsinya adalah :

1. Masih lemahnya sistem koordinasi antar petugas lapangan dengan petugas Desa, Kecamatan dan Kabupaten.

2. Jumlah petugas lapangan (penyuluh pertanian) yang ada masih jauh dari jumlah desa yang dibina
3. Masih banyak petugas lapangan yang pengetahuan, sikap dan keterampilan tidak memadai.
4. Belum optimalnya pemberdayaan terhadap petani.

Sedangkan hambatan yang dihadapi oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam menjalankan tugas dan fungsinya adalah :

1. Belum fokusnya penyusunan struktur belanja kegiatan dalam rangka pencapaian kinerja.
2. Belum adanya kajian tentang besaran angka masing-masing input (saprodi, alsintan, pengendalian OPT, penyuluhan, kelembagaan) terhadap peningkatan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura.
3. Evaluasi terhadap pemanfaatan bantuan masih belum optimal, padahal evaluasi terhadap pemanfaatan bantuan akan menjadi dasar kebijakan selanjutnya.

Sedangkan tantangan yang dihadapi oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam menjalankan tugas dan fungsinya adalah :

1. Masih kecilnya luasan lahan yang dimanfaatkan untuk tanam IP 200 dibandingkan dengan luasan lahan pertanian tanaman pangan secara keseluruhan.
2. Pola sikap petani yang masih banyak melakukan budidaya padi secara tradisional
3. Beras lokal lebih diminati oleh masyarakat di Barito Kuala dibandingkan dengan beras unggul
4. Ketersediaan alsintan masih jauh dari luasan lahan pertanian maupun jumlah kelompok tani yang ada.
5. Pengelolaan alsintan yang menuju ke arah bisnis kelompok masih belum maksimal.
6. Standar GAP pada budidaya Jeruk masih belum sepenuhnya dilaksanakan oleh petani.
7. Pengelolaan alsintan yang menuju ke arah bisnis kelompok masih belum maksimal.
8. Tingkat kesadaran petani dalam hal pemeliharaan jaringan irigasi masih rendah.

9. Ketersediaan alsintan masih belum sesuai dengan luasan lahan pertanian yang ada

Adapun peluang yang dihadapi oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam menjalankan tugas dan fungsinya adalah :

1. Sektor pertanian merupakan sektor unggulan di Barito Kuala sehingga mendapat perhatian yang besar dari pemerintah daerah
2. Barito Kuala memiliki luasan lahan pertanian yang besar se Kalimantan Selatan
3. Barito Kuala merupakan salah satu pemasok beras terbesar di Kalimantan Selatan sehingga
4. Kegiatan yang bersumber dari pendanaan APBN bahkan Luar Negeri terkait pengembangan pertanian banyak diterima oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala

Isu-isu penting yang menjadi rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas di tahun 2020 adalah

1. Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh.
2. Optimalisasi penerapan inovasi teknologi pertanian.
3. Fasilitasi kelembagaan petani dalam mengakses pembiayaan dan permodalan.
4. Meningkatkan koordinasi antar petugas lapangan dengan petugas kabupaten, kecamatan dan dinas.

2.4.Reviu Terhadap Rancangan Awal RKPD

Adapun hasil reviu Rancangan Awal RKPD tahun 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.5

Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2020
Kabupaten Barito Kuala

Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

No	Rancangan Awal RKPD					Rancangan Awal RKPD					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	2	3	4	5	6	12
	Pertanian					Pertanian					
	BELANJA TIDAK LANGSUNG					BELANJA TIDAK LANGSUNG					
	BELANJA PEGAWAI					BELANJA PEGAWAI					
	Gaji dan Tunjangan					Gaji dan Tunjangan					
	Tunjangan Penghasilan PNS					Tunjangan Penghasilan PNS					
	BELANJA LANGSUNG					BELANJA LANGSUNG					
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	SKPD	Jumlah Layanan Administrasi yang Disediakan	9 Jenis	924,301,400	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	SKPD	Jumlah Layanan Administrasi yang Disediakan	9 Jenis	544,660,740	

1	Penyediaan jasa surat menyurat	SKPD	Surat Masuk dan Keluar yang Dikelola/Pengarsipan Kantor	950 lembar	6,160,000	Penyediaan jasa surat menyurat	SKPD	Surat Masuk dan Keluar yang Dikelola/Pengarsipan Kantor	850 lembar	5,500,000	
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	SKPD	Jumlah Langanan Listrik, PDAM, Telpon	12 Bulan	156,420,000	Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	SKPD	Jumlah Langanan Listrik, PDAM, Telpon	12 Bulan	133,200,000	
3	Penyediaan jasa kebersihan kantor	SKPD	Jumlah Jenis Alat Kebersihan yang Disediakan	17 Jenis	30,266,500	Penyediaan jasa kebersihan kantor	SKPD	Jumlah Jenis Alat Kebersihan yang Disediakan	13 Jenis	17,944,000	
4	Penyediaan alat tulis kantor	SKPD	Jumlah Jenis ATK yang Disediakan	45 Jenis	45,441,000	Penyediaan alat tulis kantor	SKPD	Jumlah Jenis ATK yang Disediakan	30 Jenis	41,242,840	
5	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	SKPD	Jumlah Jenis Cetakan Berkas Kantor	12 Jenis	41,200,500	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	SKPD	Jumlah Jenis Cetakan Berkas Kantor	12 Jenis	37,350,000	
6	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	SKPD	Jumlah Jenis Pembelian Komponen Listrik Penerangan Gedung Kantor	7 Jenis	12,042,800	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	SKPD	Jumlah Jenis Pembelian Komponen Listrik Penerangan Gedung Kantor	7 Jenis	37,093,900	
7	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	SKPD	Jumlah Penyediaan Surat Kabar Harian/Media Cetak dan Buku Pengetahuan Teknis	112 Ekp/Buku	14,806,000	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	SKPD	Jumlah Penyediaan Surat Kabar Harian/Media Cetak dan Buku Pengetahuan Teknis	112 Ekp/Buku	9,890,000	
8	Penyediaan makanan dan minuman	SKPD	Jumlah Porsi Makan dan Minum Untuk harian Pegawai, Tamu, Rapat	24.000 porsi	136,831,200	Penyediaan makanan dan minuman	SKPD	Jumlah Porsi Makan dan Minum Untuk harian Pegawai, Tamu, Rapat	17375 porsi	93,180,000	
9	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	SKPD	Jumlah Laporan Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	73 Laporan	481,133,400	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	SKPD	Jumlah Laporan Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	33 Laporan	169,260,000	

	Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur		Jumlah Sarana kantor yang Disediakan	10 Jenis	1,434,462,300	Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur		Jumlah Sarana kantor yang Disediakan	10 Jenis	1,361,999,750	
10	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	SKPD	Jumlah Pengadaan Perlengkapan Gedung kantor	3 Jenis	165,935,000	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	SKPD	Jumlah Pengadaan Perlengkapan Gedung kantor	3 Jenis	130,875,000	
11	Pengadaan Meubelair	SKPD	Jumlah Meubeler yang Dibeli	8 Set	11,400,000	Pengadaan Meubelair	SKPD	Jumlah Meubeler yang Dibeli	0	-	
12	Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas	SKPD	Jumlah Rumah Dinas yang Dipelihara	1 Unit	4,750,000	Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas	SKPD	Jumlah Rumah Dinas yang Dipelihara	0	-	
13	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	SKPD	Jumlah Bangunan Gedung Kantor yang Terpelihara dan Kondisi Baik	9 Unit	523,090,000	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	SKPD	Jumlah Bangunan Gedung Kantor yang Terpelihara dan Kondisi Baik	9 Unit	588,250,000	
14	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	SKPD	Jumlah Kendaraan Dinas Roda 4 dan Roda 2 yang Operasional	215 Unit	539,964,800	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	SKPD	Jumlah Kendaraan Dinas Roda 4 dan Roda 2 yang Operasional	215 Unit	469,920,000	
15	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	SKPD	Jumlah Perlengkapan Gedung kantor yang Dipelihara dan Siap Oprasional	52 Unit	69,600,000	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	SKPD	Jumlah Perlengkapan Gedung kantor yang Dipelihara dan Siap Oprasional	47 Unit	62,960,000	
16	Pemeliharaan rutin/berkala taman, tempat parkir dan halaman kantor	SKPD	Jumlah Luas Taman Dilingkungan Kantoir yang Dipelihara dan Kondisi Representatif	9.300 M ²	97,722,500	Pemeliharaan rutin/berkala taman, tempat parkir dan halaman kantor	SKPD	Jumlah Luas Taman Dilingkungan Kantoir yang Dipelihara dan Kondisi Representatif	9.300 M ²	102,494,750	
17	Rehabilitasi Sedang/Berat Kendaraan Dinas/Operasional	SKPD	Jumlah Kendaraan Dinas Roda 4 yang Direhabilitasi dan Oprasional	1 Unit	22,000,000	Rehabilitasi Sedang/Berat Kendaraan Dinas/Operasional	SKPD	Jumlah Kendaraan Dinas Roda 4 yang Direhabilitasi dan Oprasional	1 Unit	7,500,000	
					-						

	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Prosentase Petugas Dinas yang Terlatih	24%	102,300,000	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Prosentase Petugas Dinas yang Terlatih	24%	75,000,000	
18	Pendidikan dan pelatihan formal	SKPD	Jumlah PNS yang Ditugaskan Mengikuti Bintek dan Menjadi Terampil	12 Orang	102,300,000	Pendidikan dan pelatihan formal	SKPD	Jumlah PNS yang Ditugaskan Mengikuti Bintek dan Menjadi Terampil	10 Orang	75,000,000	
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		Nilai SAKIP SKPD	BB	346,511,000	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		Nilai SAKIP SKPD	BB	277,662,500	
19	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	SKPD	Jumlah Dokumen SAKIP SKPD yang Benar dan Tepat Waktu	7 Dokumen	274,760,750	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	SKPD	Jumlah Dokumen SAKIP SKPD yang Benar dan Tepat Waktu	7 Dokumen	210,396,000	
20	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	SKPD	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan Akhir Tahun dan Laporan Aset SKPD yang Benar dan Tepat Waktu	14 Dokumen	71,750,250	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	SKPD	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan Akhir Tahun dan Laporan Aset SKPD yang Benar dan Tepat Waktu	14 Dokumen	67,266,500	
	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani		Prosentase KT yang Meningkatkan Kelas Kelompoknya	8%	1,884,126,750	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani		Prosentase KT yang Meningkatkan Kelas Kelompoknya	8%	1,884,126,750	
21	Peningkatan kemampuan lembaga petani	17 Kec.	Jumlah Kelembagaan Petani Yang Dibina	105 KT	439,172,250	Peningkatan kemampuan lembaga petani	17 Kec.	Jumlah Kelembagaan Petani Yang Dibina	105 KT	439,172,250	
22	Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis (IPDMIP)	Tabukan, Bakumpai, Cerbon, Rantau Badauh, Anjir Pasar, Mekarsari	Jumlah Kelompok Tani Yang Dibina	6 Kec.	1,444,954,500	Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis (IPDMIP)	Tabukan, Bakumpai, Cerbon, Rantau Badauh, Anjir Pasar, Mekarsari	Jumlah Kelompok Tani Yang Dibina	6 Kec.	1,444,954,500	
										-	

	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan		Prosentase Luas Lahan Sawah Yang Terlayani Alsintan	HT = 36,32%, CH = 4 %	2,384,753,788	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan		Prosentase Luas Lahan Sawah Yang Terlayani Alsintan	HT = 48,42%, CH = 6%	3,116,026,500	
23	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	17 Kec.	Jumlah Alsintan yang disediakan	HT = 15 Unit, CH = 2 Unit	1,448,998,500	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	17 Kec.	Jumlah Alsintan yang disediakan	HT = 20 Unit, CH = 3 Unit	1,975,698,500	
24	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	17 Kec.	Jumlah Alsintan Yang Dipelihara	209 Unit	449,295,000	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	17 Kec.	Jumlah Alsintan Yang Dipelihara	209 Unit	226,133,000	
		17 Kec.	Jumlah Operator Alsintan Yang meningkat Kemampuannya Dalam Pengoperasionalan Alat Pertanian	125 Orang	-		17 Kec.	Jumlah Operator Alsintan Yang meningkat Kemampuannya Dalam Pengoperasionalan Alat Pertanian	125 Orang	-	
25	Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	17 Kec.	Luas Demplot Teknologi Anjuran	40 Ha	486,460,288	Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	17 Kec.	Luas Demplot Teknologi Anjuran	34 Ha	914,195,000	
	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan		Prosentase Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura		3,879,801,860	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan		Prosentase Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura		3,656,401,000	
26	Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan	Balai Benih Horti kultura Dahirang	Jumlah Bibit Jeruk Berlabel Biru	20.000 Pohon	225,820,100	Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan	Balai Benih Horti kultura Dahirang	Jumlah Bibit Jeruk Berlabel Biru	20.000 Pohon	205,267,000	
		Balai Benih Horti kultura Dahirang	Jumlah Bibit Kueni Anjir	500 Pohon	-		Balai Benih Horti kultura Dahirang	Jumlah Bibit Kueni Anjir	500 Pohon	-	
27	Fasilitasi Pembinaan dan Pengembangan Sayuran dan Aneka Tanaman	Sentra Sayuran	Luas Pengembangan Cabai Rawit	2 Ha	466,098,050	Fasilitasi Pembinaan dan Pengembangan Sayuran dan Aneka Tanaman	Sentra Sayuran	Luas Pengembangan Cabai Rawit	2 Ha	458,625,500	

		Sentra Sayuran	Luas Pengembangan Cabai Besar	2 Ha	-		Sentra Sayuran	Luas Pengembangan Cabai Besar	2 Ha	-	
		Sentra Sayuran	Luas Pengembangan Bawang Merah	4 Ha	-		Sentra Sayuran	Luas Pengembangan Bawang Merah	2 Ha	-	
		Sentra Sayuran	Jumlah Saprodi yang Disediakan Untuk Pengembangan Biofarmaka	1600 Polibag	-		Sentra Sayuran	Jumlah Saprodi yang Disediakan Untuk Pengembangan Biofarmaka	600 Polibag	-	
28	Peningkatan Produksi dan produktivitas Padi	17 Kec.	Luas Pengembangan Padi	150 Ha	580,240,100	Peningkatan Produksi dan produktivitas Padi	17 Kec.	Luas Pengembangan Padi	150 Ha	638,161,000	
29	Peningkatan Produksi dan produktivitas Palawija	Sentra Palawija	Luas Pengembangan Jagung	20 Ha	354,145,000	Peningkatan Produksi dan produktivitas Palawija	Sentra Palawija	Luas Pengembangan Jagung	20 Ha	353,150,000	
		Sentra Palawija	Luas Pengembangan Kedelai	10 Ha	-		Sentra Palawija	Luas Pengembangan Kedelai	5 Ha	-	
30	Pengembangan Perbenihan/Perbibitan	BB TP Barambai	Jumlah Benih Padi Unggul Bersertifikat	26.500 Kg	587,273,500	Pengembangan Perbenihan/Perbibitan	BB TP Barambai	Jumlah Benih Padi Unggul Bersertifikat	26.500 Kg	530,885,000	
31	Pembinaan dan Pengembangan Perbenihan dan Perlindungan Hortikultura	Sentra Hortikultura	Jumlah Kelompok Tani Tanaman Hortikultura yang Mendapatkan Bantuan Pesticida	12 KT	262,594,200	Pembinaan dan Pengembangan Perbenihan dan Perlindungan Hortikultura	Sentra Hortikultura	Jumlah Kelompok Tani Tanaman Hortikultura yang Mendapatkan Bantuan Pesticida	12 KT	238,722,000	
32	Pembinaan Perlindungan Tanaman Pangan	17 Kec.	Jumlah Kelompok Tani Tanaman Pangan yang Mendapatkan Bantuan Pesticida	35 KT	427,144,300	Pembinaan Perlindungan Tanaman Pangan	17 Kec.	Jumlah Kelompok Tani Tanaman Pangan yang Mendapatkan Bantuan Pesticida	35 KT	370,218,000	
33	Peningkatan Produksi, Produktifitas dan Mutu Produk Buah dan Florikultura	Sentra Hortikultura	Luas Pengembangan Jeruk	78 Ha	976,486,610	Peningkatan Produksi, Produktifitas dan Mutu Produk Buah dan Florikultura	Sentra Hortikultura	Luas Pengembangan Jeruk	70 Ha	861,372,500	
		Sentra Hortikultura	Luas Pengembangan Nenas	6 Ha	-		Sentra Hortikultura	Luas Pengembangan Nenas	5 Ha	-	
		Sentra Hortikultura	Luas Pengembangan Kueni	2 Ha	-		Sentra Hortikultura	Luas Pengembangan Kueni	2 Ha	-	

		Sentra Hortikultura	Jumlah Saprodi (Bibit) Yang Disediakan Untuk Pengembangan Florikultura	465 Polibag	-		Sentra Hortikultura	Jumlah Saprodi (Bibit) Yang Disediakan Untuk Pengembangan Florikultura	465 Polibag	-	
	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan		Prosenase Penyuluh yang Dapat Memenuhi RKTP Seluruhnya (%)	90%	1,096,726,593	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan		Prosenase Penyuluh yang Dapat Memenuhi RKTP Seluruhnya (%)	90%	897,479,500	
34	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	184 Orang	Jumlah Penyuluh yang Mampu Memenuhi 16 Indikator Kinerja Penyuluh	184 orang	1,096,726,593	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	184 Orang	Jumlah Penyuluh yang Mampu Memenuhi 16 Indikator Kinerja Penyuluh	174 Orang	897,479,500	
	Program Pengembangan Lahan dan Air		Prosentase Luas Lahan Sawah Yang Kondisinya Sesuai Untuk Pertanaman Tanaman Pangan dan Hortikultura	3%	1,959,523,610	Program Pengembangan Lahan dan Air		Prosentase Luas Lahan Sawah Yang Kondisinya Sesuai Untuk Pertanaman Tanaman Pangan dan Hortikultura	3%	1,190,023,610	
35	Pengembangan lahan	10 Kec.	Luas Lahan Yang Kondisinya Sesuai Untuk Pertanaman Tanaman Pangan dan Hortikultura	1150 Ha	1,415,023,610	Pengembangan lahan	10 Kec.	Luas Lahan Yang Kondisinya Sesuai Untuk Pertanaman Tanaman Pangan dan Hortikultura	1150 Ha	1,190,023,610	
	J U M L A H				14,012,507,301					13,003,380,350	

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Kuala merupakan upaya untuk mengakomodir semua usulan program dan kegiatan yang berasal dari para pemangku kepentingan, baik kelompok masyarakat yang terkait langsung dengan pelayanan SKPD, LSM ataupun asosiasi.

Pada Kegiatan tersebut Ada banyak usulan dari masyarakat yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. Usulan dan Status usulan dari masyarakat tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.6
Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2020
Kabupaten Barito Kuala

NO.	URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI		INDIKATOR KINERJA				USULAN	VOLUME	CATATAN
				CAPAIAN PROGRAM		KELUARAN KEGIATAN				
		DESA	KECAMATAN	TOLAK UKUR	TARGET	TOLAK UKUR	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	PERTANIAN									
1*	-	Jelapat II	Mekarsari	-	-	-	-	Excavator Besar	2 Unit	blm masuk prioritas distan TPH, Yang ini bisa dengan pinjam pakai brigade
2	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan / Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna	Sungai Punggu Lama, Patih Muhur Baru, Anjir Muara Kota Tengah, Anjir Muara Kota , Beringin Jaya, Anjir Muara Lama	Anjir Muara	Prosentase Luas Lahan Sawah Yang Terlayani Alsintan		Jumlah Alsintan yang Disediakan	3 unit CH	Mesin Pemanen Padi (combine harvester) untuk pertanian	12 Unit	Mantan : Saat musrenbangke c. Penyuluh tdk dilibatkan, ada 7 desa yg minta PT, jd CH sebenarnya tdk dibutuhkan karena AP lahan tipe A (6 Desa), Tapi 9 Desa msh membutuhkan CH.

NO.	URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI		INDIKATOR KINERJA				USULAN	VOLUME	CATATAN
				CAPAIAN PROGRAM		KELUARAN KEGIATAN				
		DESA	KECAMATAN	TOLAK UKUR	TARGET	TOLAK UKUR	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan / Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna	Sungai Punggu Lama, Patih Muara Kota Tengah, Anjir Muara Kota , Beringin Jaya, Anjir Muara Lama	Anjir Muara	Prosentase Luas Lahan Sawah Yang Terlayani Alsintan		Jumlah Alsintan yang Disediakan	20 unit HT	Bantuan hand tractor untuk pertanian	26 Unit	
4	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan / Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna	Banitan, Palingkau, Sungai Lirik, Murung Raya, Benua Anyar, Bahalayung, Batik, Balukung	Bakumpai	Prosentase Luas Lahan Sawah Yang Terlayani Alsintan		Jumlah Alsintan yang Disediakan	Diusulkan pada kegiatan APBD Prov dan APBN	Pengadaan Mesin Perontok Padi		
5	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan / Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna	Wanaraya, Waringin Kencana, Babat Raya, Tumih, Simpang Jaya, Kolam Makmur	Wanaraya	Prosentase Luas Lahan Sawah Yang Terlayani Alsintan		Jumlah Alsintan yang Disediakan	20 unit HT	Pengadaan Alsintan (hand Traktor)		
6	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan / Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna	Sungai Pantai, Danda Jaya, Pindahan Baru, Sungai Gampa Asahi	Rantau Badauh	Prosentase Luas Lahan Sawah Yang Terlayani Alsintan		Jumlah Alsintan yang Disediakan	3 unit CH	Pengadaan Combine	4 Unit	

NO.	URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI		INDIKATOR KINERJA				USULAN	VOLUME	CATATAN
				CAPAIAN PROGRAM		KELUARAN KEGIATAN				
		DESA	KECAMATAN	TOLAK UKUR	TARGET	TOLAK UKUR	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
7	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan / Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna	Simpang Arja	Rantau Badauh	Prosentase Luas Lahan Sawah Yang Terlayani Alsintan		Jumlah Alsintan yang Disediakan	Diusulkan pada kegiatan APBD Prov dan APBN	Pengadaan Perontok Padi	12 Unit	
8	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan / Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna	Desa Hilir mesjid	Anjir Pasar	Prosentase Luas Lahan Sawah Yang Terlayani Alsintan		Jumlah Alsintan yang Disediakan	23 unit	pengadaan alat pertanian	6 Unit	
9	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan / Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna	Andaman II		Prosentase Luas Lahan Sawah Yang Terlayani Alsintan		Jumlah Alsintan yang Disediakan	23 unit	pengadaan alat pertanian(tracktor)	2 Unit	
10	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan / Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna	Desa banyuur		Prosentase Luas Lahan Sawah Yang Terlayani Alsintan		Jumlah Alsintan yang Disediakan	20 unit HT	pengadaan alat pertanian(tracktor)	6 Unit	

NO.	URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI		INDIKATOR KINERJA				USULAN	VOLUME	CATATAN
				CAPAIAN PROGRAM		KELUARAN KEGIATAN				
		DESA	KECAMATAN	TOLAK UKUR	TARGET	TOLAK UKUR	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
11	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan / Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna	desa barunai baru		Prosentase Luas Lahan Sawah Yang Terlayani Alsintan		Jumlah Alsintan yang Disediakan	20 unit HT	pengadaan alat pertanian(tracktor)	3 Unit	
12	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan / Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna	Handil Barabai, Bagagap, Pendalaman , Barambai, Barambai Kolan Kanan, Pendalaman Baru	Barambai	Prosentase Luas Lahan Sawah Yang Terlayani Alsintan		Jumlah Alsintan yang Disediakan	20 unit HT	Pengadaan Hand Traktor Ds.Handil Barabai,Bagagap,Kolan kanan,Ds.Barambai,Pendalaman	20 Unit	
	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan / Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna	Pendalaman dan pendalaman Baru	Barambai	Prosentase Luas Lahan Sawah Yang Terlayani Alsintan		Jumlah Alsintan yang Disediakan	Diusulkan pada kegiatan APBD Prov dan APBN	Perontok Padi	Pendalaman 7, pendalaman baru 16 unit	

NO.	URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI		INDIKATOR KINERJA				USULAN	VOLUME	CATATAN
				CAPAIAN PROGRAM		KELUARAN KEGIATAN				
		DESA	KECAMATAN	TOLAK UKUR	TARGET	TOLAK UKUR	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
13	-	Pendalaman & Kolamkanaan	Barambai	-	-	-	-	Kendaraan roda tiga, alat angkut hasil pertanian	Kendaraan roda tiga, alat angkut hasil pertanian Pendalaman 1 unit Kendaraan roda tiga, alat angkut hasil pertanian kolamkanaan 4 unit	Dishub
14	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan / Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna	Tamban, Tamban Bangun, Damsari, Tamban Muara Baru, Sekata Baru, Koanda, Purwosari Baru, Tamban Kecil, Purwosari I, Jelapat I, Jelapat Baru, Sidorejo, Tinggiran II, Purwosari II	Tamban	Prosentase Luas Lahan Sawah Yang Terlayani Alsintan		Jumlah Alsintan yang Disediakan	Diusulkan pada kegiatan APBD Prov dan APBN	Bantuan Mesin Perontok Padi	37 Unit	
15	-	Desa Banitan	Bakumpai	-	-	-	-	Jembatan Usaha Tani		PU
16	-	Desa Jambu Rt 04	Kuripan	-	-	-	-	Percetakan Sawah	50 Ha	

NO.	URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIAT AN	LOKASI		INDIKATOR KINERJA				USULAN	VOLUME	CATATAN
				CAPAIAN PROGRAM		KELUARAN KEGIATAN				
		DESA	KECAMATA N	TOLAK UKUR	TARGE T	TOLAK UKUR	TARGE T			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
17	-	Sungai Lumbah, Sungai Pitung, Semangat Karya, Tatah Mesjid, Beringin, Berangas Barat	Alalak	-	-	-	-	Jalan usaha tani	Jumlah panjang jalan kel. Berangas Barat Rt 01 1.000 meter Jumlah panjang jalan desa beringin handil hantasan, ray 4,ray pembelah, ray 1 3.000 meter Jumlah Panjang jalan desa sei lumbah ray lgaris jepang 2.000 meter Jumlah panjang jalan desa semangat karya sungai kuriding- handil jadi 1.500 meter Jumlah panjang jalan desa sungai pitung ray 6 handil landihung 2.000 meter Jumlah panjang jalan desa tatah mesjid handil simpang darawa 3.000 meter	PU

NO.	URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI		INDIKATOR KINERJA				USULAN	VOLUME	CATATAN
				CAPAIAN PROGRAM		KELUARAN KEGIATAN				
		DESA	KECAMATAN	TOLAK UKUR	TARGET	TOLAK UKUR	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
18	-	Desa Cahaya Baru RT 01,03,07 dan 08 dan Desa Sampurna RT 02,03,05 dan Rt 06	Jejangkit	-	-	-	-	Peningkatan Jalan Untuk Jasa Usaha Tani (JUT)	6 KM	PU
19	-	Jembatan di Desa Cahaya Baru dan Desa Sampurna	Jejangkit	-	-	-	-	Pembangunan Jembatan Usaha Tani	2 Buah	PU
20	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan / Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Buah dan Florikultura	Desa Mekar Sari	Mekarsari	- Luas Tanam Hortikultura (Nenas), - Luas Panen Hortikultura (Nenas)	445 Ha, 154 Ha	Luas pengembangan buah unggulan daerah (Nenas)	6 Ha	Pembuatan bedengan perkebunan nenas	30 Ha	
21	-	Tinggiran Darat, Jelapat II, Mekarsari	Mekarsari	-	-	-	-	Pelatihan pengolahan hasil pertanian nenas	3 Kelompok	
22	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan / Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Buah dan Florikultura	desa anjir seberang pasar	Anjir Pasar	Luas Tanam Hortikultura (Jeruk), Luas Panen Hortikultura (Jeruk)	7.424 Ha, 5.590 Ha	Luas pengembangan buah unggulan daerah (Jeruk))	78 Ha	pengadaan bibit	10.000 Pohon	

NO.	URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI		INDIKATOR KINERJA				USULAN	VOLUME	CATATAN
				CAPAIAN PROGRAM		KELUARAN KEGIATAN				
		DESA	KECAMATAN	TOLAK UKUR	TARGET	TOLAK UKUR	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
23	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan / Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Buah dan Florikultura	Karya Tani, Sungai Kali, Karya Baru, Handil Barabai, Bagagap, Pendalaman, Barambai, Kolam Kiri Dalam, Barambai Kolam Kanan, Barambai Kolam Kiri, Pendalaman Baru	Barambai	Luas Tanam Hortikultura (Jeruk), Luas Panen Hortikultura (Jeruk)	7.424 Ha, 5.590 Ha	Luas pengembangan buah unggulan daerah (Jeruk)	78 Ha	Pengadaan bibit Jeruk	Pengadaan bibit Jeruk Ds.Karya baru 2.500 pohon Pengadaan bibit Jeruk Ds.Pendalaman baru 10.000 pohon Pengadaan bibit Jeruk Ds.Pendalaman baru 5.000 pohon Rehabilitasi tanaman Jeruk Ds.Barambai 10.000 pohon Pengadaan bibit Jeruk ds,Sungai kali 5.000 pohon Pengadaan bibit Jeruk Ds.Handil Barabai 5.000 pohon Pengadaan bibit Jeruk Ds.Bagagap 5.000 pohon Pengadaan bibit Jeruk Ds.kolan kanan 5.000 pohon Pengadaan bibit Jeruk Ds.Kolam Kiri Dalam 10.000 pohon Pengadaan bibit Jeruk Ds.Kolam kiri 5.000 pohon	

NO.	URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI		INDIKATOR KINERJA				USULAN	VOLUME	CATATAN
				CAPAIAN PROGRAM		KELUARAN KEGIATAN				
		DESA	KECAMATAN	TOLAK UKUR	TARGET	TOLAK UKUR	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
24	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan / Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Buah dan Florikultura	Cahaya Baru, Sampurna, Jejangkit Barat	Jejangkit	Luas Tanam Hortikultura (Jeruk), Luas Panen Hortikultura (Jeruk)	7.424 Ha, 5.590 Ha	Luas pengembangan buah unggulan daerah (Jeruk)	78 Ha	Pengadaan Bibit Jeruk	14.500 pohon	
25	-	Tamban, Tamban Bangun()	Tamban	-	-	-	-	Pembuatan Lumbung Padi	1 Unit	BKPP
26	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan / Peningkatan Produksi/Produktivitas Padi	Banitan, Palingkau, Sungai Lirik, Murung Raya, Benua Anyar, Bahalayung, Batik, Balukung	Bakumpai	Luas Tanam, Luas Panen (Padi)	105.300 Ha, 102.141 Ha	Luas Pengembangan Padi Unggul Sawah Pasangn Surut	160 Ha	Pengadaan Pupuk		
	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan / Pembinaan Perlindungan Tanaman Pangan	Banitan, Palingkau, Sungai Lirik, Murung Raya, Benua Anyar, Bahalayung, Batik, Balukung	Bakumpai	Prosentase Kerusakan Tanaman Pangan Akibat Serangan OPT Utama dan DPI	≤ 2 %	Jumlah kelompok tani tanaman pangan Yang Mendapatkan Bantuan Pestisida	35 KT	Obat-Obatan Pertanian		

NO.	URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI		INDIKATOR KINERJA				USULAN	VOLUME	CATATAN
				CAPAIAN PROGRAM		KELUARAN KEGIATAN				
		DESA	KECAMATAN	TOLAK UKUR	TARGET	TOLAK UKUR	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
27	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan / Peningkatan Produksi/Produktivitas Padi	Sinar Baru	Rantau Badauh	Luas Tanam, Luas Panen (Padi)	105.300 Ha, 102.141 Ha	Luas Pengembangan Padi Unggul Sawah Pasangn Surut	160 Ha	Bantuan Pupuk Untuk Kelompok Tani	30 Ton	Ditolak krn sdh dapat PUAP dan Bantuan Pinjaman Pupuk Bersubsidi
28	Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur / Kegiatan Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor (DAK)	Desa Tamban Raya	Mekarsari	Prosentase BPP yang Meningkatkan Prasarana dan Sarana Penyuluhannya	65%	Jumlah Kantor BPP yang direhab	3 Unit	Peninggian halaman BPP Kec.Mekarsari	Jumlah peninggian halaman kantor BPP 450 M2	Dilaksanakan Tahun ini

Tabel 2.7

**Status Usulan Musrenbang dan Reses
Ke SKPD Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Tahun 2019**

No	Usulan Kecamatan							Hasil Verifikasi		
	Kecamatan	Kegiatan	Lokasi Kel	Lokasi Detail	Indikator dan Target	Pagu Usulan (Rp)	Keterangan	Status Usulan	Pagu yg Disetujui (Rp)	Alasan Diterima/Ditolak
1	Marabahan	Bantuan Bibit Jeruk dan Kelengkeng	Sido Makmur	Desa Sido Makmur	Pantang Raya, Karya Indah, Pantang Baru, Bandar Karya Bantuan Bibit Jeruk dan Kelengkeng sebanyak 1.500 pohon	75,000,000	mohon direalisasikan	ditolak	-	Bukan wil sentra jeruk dan kelengkeng bukan komoditas unggulan
2	Marabahan	Pengadaan Bibit Jeruk dan Kelengkeng	Antar Baru	Desa Antar Baru	Pengadaan Bibit Jeruk dan Kelengkeng sebanyak 1.500 bibit	75,000,000		ditolak	-	Bukan wil sentra jeruk dan kelengkeng bukan komoditas unggulan
3	Mekarsari	Pengadaan Excavator mini	Jelapat II, Mekarsari	Desa Jelapat II dan Desa Mekarsari	Jumlah pengadaan Excavator mini 2 unit	-	Bidang Ekonomi	ditolak	-	dianjurkan ke brigade alsin atau ke UPJA
4	Mekarsari	Pembuatan bedengan perkebunan nenas	Mekarsari	Desa Mekar Sari	Jumlah bedengan perkebunan nenas 30 Ha	-	Bidang Ekonomi	disetujui 6 ha	-	
5	Mekarsari	Pelatihan pengolahan hasil pertanian nenas	Tinggiran Darat, Jelapat II, Mekarsari		Jumlah pelatihan pengolahan hasil pertanian 3 Kelompok	-	Bidang Ekonomi	diteruskan ke BPTP	-	diusulkan ke BPTP
6	Mekarsari	Peninggian halaman BPP Kec.Mekarsari	Tamban Raya	Desa Tamban Raya	Jumlah peninggian halaman kantor BPP 450 M2	-	Bidang Ekonomi	sudah diakomodir 2019	-	
7	Anjir Muara	Mesin Pemanen Padi (combine harvester) untuk pertanian	Anjir Serapat Baru I, Sepakat Bersama, Anjir Muara Kota Tengah, Beringin Jaya, Anjir Muara Lama	Anjir Muara	Jumlah mesin pemanen padi (combine harvester) 12 Buah	-	Bidang Ekonomi Jumlah usulan sebanyak 12 buah terbagi kedalam 5 desa yang mengusulkan.	diakomodir 1 unit	-	

8	Anjir Muara	Bantuan hand tractor untuk pertanian	Sungai Punggu Lama, Patih Muhur Baru, Anjir Muara Kota Tengah, Anjir Muara Kota, Beringin Jaya, Anjir Muara Lama	Anjir Muara	Jumlah hand tractor untuk pertanian 26 Unit	-	Bidang Ekonomi	diakomodir 6 unit	-	
9	Anjir Muara	Bantuan peralatan pembuatan pupuk kompos	Beringin Jaya	Anjir Muara	Jumlah peralatan pembuatan pupuk kompas 1 Unit	-	Bidang Ekonomi	ditolak	-	
10	Bakumpai	Pengadaan Mesin Perontok Padi	Banitan, Palingkau, Sungai Lirik, Murung Raya, Benua Anyar, Bahalayung, Batik, Balukung			-		ditolak	-	tidak ada pengadaan di 2020
11	Bakumpai	Pengadaan Pupuk dan Obat-obatan Pertanian	Banitan, Palingkau, Sungai Lirik, Murung Raya, Benua Anyar, Bahalayung, Batik, Balukung			-		diakomodir selama ada laporan serangan	-	
12	Wanaraya	Pengadaan Alsintan	Wanaraya, Waringin Kencana, Babat Raya, Tumih, Simpang Jaya, Kolam Makmur	Desa Babat Raya, Kolam Makmur, Simpang Jaya, Tumih dan Waringin Kencana		-	untuk Memperlancar pengolahan lahan Pertanian	diakomodir 3 unit	-	
13	Rantau Badauh	Pengadaan Combine	Sungai Pantai, Danda Jaya, Pindahan Baru, Sungai Gampa Asahi		Jumlah Combine 4 Unit	800,000,000		diakomodir 2 unit	-	
14	Rantau Badauh	Bantuan Pupuk Untuk Kelompok Tani	Sinar Baru		Jumlah Pupuk 30 Ton	500,000,000		diakomodir dengan dana Pupuk Bersubsidi	-	
15	Rantau Badauh	Pengadaan Perontok Padi	Simpang Arja		Jumlah Pengadaan 12 Buah	120,000,000		Sedang Diverifikasi	-	
16	Anjir Pasar	Pengadaan bibit jeruk	Gandaria	Desa gandaria	jumlah area dan ataw pengadaan bibit jeruk 1.000 ha	-		ditolak	-	

17	Anjir Pasar	pengadaan bibit jeruk	Anjir Seberang Pasar	desa anjir seberang pasar	jumlah area dan ataw pengadaan bibit jeruk 50 ha	-		diakomodir 20 ha	-	
18	Anjir Pasar	pengadaan bibit jeruk	Gandaraya	desa gandaraya	jumlah area dan ataw pengadaan bibit jeruk 12.500 bibit	-		ditolak	-	
19	Anjir Pasar	pengadaan bibit jeruk	Banyiur	desa banyiur	jumlah area dan ataw pengadaan bibit jeruk 10.000 bibit	-		Sedang Diverifikasi	-	
20	Anjir Pasar	pengadaan alat pertanian	Hilir Mesjid	Desa Hilir mesjid	Jumlah pengadaan alat pertanian 6 buah	-		disetujui HT 2 unit	-	
21	Anjir Pasar	pengadaan bibit	Anjir Seberang Pasar	desa anjir seberang pasar	jumlah bibit 10.000 bibit	-		Sedang Diverifikasi	-	
22	Anjir Pasar	pengadaan alat pertanian	Andaman II	Desa Andaman II	Jumlah pengadaan alat pertanian (tractor) 2 buah	-		diakomodir 2 unit	-	
23	Anjir Pasar	pengadaan alat pertanian	Banyiur	Desa banyiur	Jumlah pengadaan alat pertanian (hand tractor) 6 buah	-		diakomodir 2 unit	-	
24	Anjir Pasar	pengadaan alat pertanian	Barunai Baru	desa barunai baru	Jumlah pengadaan alat pertanian (tractor) 3 buah	-		diakomodir 2 unit	-	
25	Barambai	Pengadaan Hand Traktor Ds.Handil Barabai, Bagagap, Kolam kanan, Ds. Barambai, Pendalaman	Handil Barabai, Bagagap, Pendalaman, Barambai, Barambai Kolam Kanan, Pendalaman Baru	Pengadaan Hand Traktor Ds.Handil Barabai, Bagagap, Kolam kanan, Ds. Barambai, Pendalaman, Mesin Perontok Padi Ds Pendalaman & Pendalaman Baru	Pengadaan mesin perontok padi Pendalaman 7 unit Pengadaan Hand Traktor Ds. Pendalaman 8 buah Pengadaan Hand Traktor Ds. Barambai 3 buah Pengadaan Hand Traktor Desa Kolam kanan 3 buah Pengadaan Hand Traktor Bagagap 4 buah Pengadaan Hand Traktor Ds. Handil Barabai 2 buah Pengadaan mesin perontok padi pendalaman baru 16 unit	-		diakomodir 3 unit HT, PT ditolak	-	

26	Barambai	Kendaraan roda tiga, alat angkut hasil pertanian	Pendalaman , Barambai Kolam Kanan	Pendalaman & Kolamkanan	Kendaraan roda tiga, alat angkut hasil pertanian Pendalaman 1 unit Kendaraan roda tiga, alat angkut hasil pertanian kolamkanan 4 unit	-		Sedang Diverifikasi	-	
27	Barambai	Pengadaan bibit Jeruk	Karya Tani, Sungai Kali, Karya Baru, Handil Barabai, Bagagap, Pendalaman , Barambai, Kolam Kiri Dalam, Barambai Kolam Kanan, Barambai Kolam Kiri, Pendalaman Baru	Desa Handil Barambai, Sungai Kali, Bagagap, Barambai, Pendalaman, Pendalaman Baru, kolamkanan, Kolam kiri Dalam, kolam kiri, karya tani karya baru	Pengadaan bibit Jeruk Ds. Karya baru 2.500 pohon Pengadaan bibit Jeruk Ds. Pendalaman baru 10.000 pohon Pengadaan bibit Jeruk Ds. Pendalaman 5.000 pohon Rehabilitasi tanaman Jeruk Ds. Barambai 10.000 pohon Pengadaan bibit Jeruk ds, Sungai kali 5.000 pohon Pengadaan bibit Jeruk Ds. Handil Barabai 5.000 pohon Pengadaan bibit Jeruk Ds. Bagagap 5.000 pohon Pengadaan bibit Jeruk Ds. kolam kanan 5.000 pohon Pengadaan bibit Jeruk Ds. Kolam Kiri Dalam 10.000 pohon Pengadaan bibit Jeruk Ds. Kolam kiri 5.000 pohon Pengadaan bibit	-		diakomodir 15 ha	-	
28	Kuripan	Percetakan Sawah	Jambu	Desa Jambu Rt 04	Jumlah percetakan sawah 50 Ha	-		ditolak	-	
29	Mandastana	Peningkatan jalan usaha tani	Karang Bunga		3 Km	3,000,000,000		ditolak	-	tidak ada juknis

30	Mandastana	Peningkatan jalan usaha tani	Antasan Segara		3 Km	400,000,000		ditolak	-	tidak ada juknis
31	Mandastana	Peningkatan jalan usaha tani	Pantai Hambawang		15 Km	3,000,000,000		ditolak	-	tidak ada juknis
32	Mandastana	Peningkatan jalan usaha tani	Karang Indah		6 Km	3,000,000,000		ditolak	-	tidak ada juknis
33	Jejangkit	Peningkatan Jalan Untuk Jasa Usaha Tani (JUT)	Cahaya Baru, Sampurna	Desa Cahaya Baru RT 01,03,07 dan 08 dan Desa Sampurna RT 02,03,05 dan Rt 06	Panjang Jalan 6 KM	1,500,000,000		ditolak	1	tidak ada juknis
34	Jejangkit	Pengadaan Bibit Jeruk	Cahaya Baru, Sampurna, Jejangkit Barat	Desa Sampurna sebanyak 10.000 buah Desa Jejangkit Barat 1.000 Buah dan Desa Cahaya Baru sebanyak 3.500 buah	Jumlah bibit 14.500 Buah	100,000,000		diakomodir 15 ha untuk 2 desa	2	tidak ada juknis
35	Jejangkit	Pembangunan Jembatan Usaha Tani	Cahaya Baru, Sampurna	Jembatan di Desa Cahaya Baru dan Desa Sampurna	Jumlah Jembatan 2 Buah	400,000,000		ditolak	-	tidak ada juknis
36	Tamban	Bantuan Mesin Perontok Padi	Tamban, Tamban Bangun, Damsari, Tamban Muara Baru, Sekata Baru, Koanda, Purwosari Baru, Tamban Kecil, Purwosari I, Jelapat I, Jelapat Baru, Sidorejo, Tinggiran II, Purwosari II		Jumlah mesin perontok Padi 37 unit	-		ditolak	-	tidak ada pengadaan di 2020
37	Tamban	Pembuatan Lumbung Padi	Tamban, Tamban Bangun		Jumlah Pembuatan Lumbung Padi 1 buah	-		ditolak	-	di DKPP
38	Cerbon	pengadaan bibit jeruk	Sawahan, Simpang Nungki, Sungai Raya, Sungai Rasau, Sungai Tunjang		Meningkatnya sarana dan prasarana ekonomi masyarakat 38.000 bibit	380,000,000	1. Desa Sei rasau 10.000 pohon 2. Simp. Nungki 10.000 pohon 3 Sawahan 5000 pohon 4. Sei raya 1.000 pohon 5. Sei Tunjang 3.000 pohon	ditolak	-	
39	Cerbon	Pengadaan bibit jeruk	Cerbon, Sawahan, Simpang Nungki, Sungai Rasau, Bantuil		Meningkatnya sarana dan prasarana perikanan 60.000 ekor	60,000,000	1 Sei rasau 10.000 ekor 2 sawahan 10,000 ekor 3 simp, nungki 10.000 ekor 4 bantuil 30.000 ekor	ditolak	-	

40	Cerbon	Pengadaan hand traktor	Cerbon, Sawahan, Sungai Kambat, Sungai Raya		Meningkatnya sarana dan prasarana pertanian 6 buah	240,000,000	1 sungai kambat 2 buah 2 sei raya 2 buah 3 sawahan 2 buah	ditolak	-	sudah mencukupi di wilayah tsb
41	Cerbon	Pengadaan bibit sayuran dan kelapa hibrida	Cerbon, Sawahan, Sungai Tunjang, Bantuil		Meningkatnya sarana dan prasarana pertanian 3 paket	45,000,000	1 Desa Bantuil 2 Desa Sei Tunjang 3 Desa Sawahan	ditolak	-	di Sawahan di 2019
42	Belawang	Pengadaan Bibit Jeruk	Rangga Surya, Samuda, Murung Keramat, Parimata, Sukaramai, Bambang, Binaan Baru, Sungai Seluang, Karang Dukuh, Belawang	Desa Belawang, Desa Bambang, Desa Sukaramai, Desa Rangga Surya, Desa Murung Keramat, Desa Binaan Baru, Desa Karang Dukuh, Desa Parimata, Desa Sungai Seluang, Desa Samuda	Pengadaan bibit jeruk dan saprodinya utk 5 kelompok Sungai Seluang 20.000 pohon Bantuan bibit jeruk Parimata Rt. 1 s/d 8 20.000 pohon Bantuan bibit jeruk Karang Dukuh Rt. 1 s/d 11 10.000 pohon Pengadaan bibit jeruk Binaan Baru Rt. 1 s/d 4 10.000 pohon Pengadaan bibit jeruk Belawang Rt. 1 s/d 8 2.000 pohon Pengadaan bibit jeruk dan saprodinya Bambang 2.000 pohon Pengadaan bibit jeruk dan saprodinya Sukaramai Rt. 1 s/d 5 15.000 pohon Bantuan bibit jeruk Rangga sarya Rt. 1 s/d 4 20.000 pohon Bantuan bibit jeruk Murung Keramat 20.000 pohon Pengadaan bibit jeruk Samuda 10.000 pohon	-	Sumber Dana APBD II	ditolak	-	krn sdh sentra dan sdh mandiri
43	Belawang	Pengadaan Bibit Padi	Rangga Surya, Murung Keramat, Binaan Baru	Murung Keramat, Rangga sarya dan Binaan Baru	Bantuan penanaman padi unggul 100 hektar Bantuan pengembangan padi unggul 100 hektar Pengadaan bibit padi unggul 7 kelompok tani	-	sumber pembiayaan APBN, APBD I dan APBD II	diakomodir dalam prog serasi di 2019	-	

44	Belawang	pengadaan mesin perontok padi (power treser) mesin rumput	Rangga Surya, Patih Selera, Murung Keramat, Sukaramai, Karang Buah, Belawang	Murung keramat, rangga surya, sukaramai, patih selera, karang buah dan belawang	pengadaan mesin perontok padi desa belawang 8 buah pengadaan mesin perontok padi desa karang buah 1 buah pengadaan power treasur desa patih selera 10 buah pengadaan power treasur desa sukaramai 5 buah pengadaan power teasur desa rangga surya 11 uni bantuan peralatan pertanian : komben dan perontok padi desa Murung Keramat 1 unit	-	sumber biaya APBN, APBD I dan APBD II	ditolak	-	tidak ada pengadaan di 2020
45	Tabukan	Bantuan bibit padi unggul	Tamba Jaya		10 Ha	190,000,000	2 kelompok tani	diakomodir	-	
46	Tabukan	Mesin pemotong padi/combine	Pantang Raya, Karya Indah, Pantang Baru, Bandar Karya()		4 Buah	750,000,000	4 gapoktan	ditolak	-	bisa diakomodir di brigade alsin
TOTAL (Rp)						14,635,000,000			3	

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Tujuan yang ingin di capai oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala sesuai dengan Renstra tahun 2017 – 2022 adalah **“Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura”** dengan Sasaran Strategis yaitu **“Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura”**. Sasaran ini selaras dengan Visi Bupati Barito Kuala yaitu **“Terwujudnya Barito Kuala Satu Rasa Membangun Desa – Menata Kota Menuju Masyarakat Sejahtera (Batola Setara)”**, Misi ke2 yaitu **“Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Inovasi Teknologi Berbasis Pertanian”**, sasaran ke 3 yaitu **“Meningkatnya Budidaya dan Diversifikasi Usaha Sektor Pertanian”**.

Sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala ini juga selaras dengan visi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan yaitu **“Mewujudkan Provinsi Kalimantan Selatan Sebagai Daerah Sentra Pangan”** dan mendukung terwujudnya visi Kementerian Pertanian yaitu **“Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan Yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumberdaya Lokal Untuk kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”**.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Pada Tahun 2020 Tujuan Renstra Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala adalah **“Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura”**. Dari tujuan tersebut maka Sasaran Strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2020 adalah **“Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura ”**

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Mendagri dan Menkes No. 119/2813/SJ dan NO. 177/KMK.07/2020 tanggal 9 April 2020 tentang Percepatan Penyesuaian APBD Tahun 2020 dalam rangka Penanganan Covid-19 serta Pengamanan Daya Beli Masyarakat dan Perekonomian Nasional, maka setiap SKPD termasuk Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura diminta untuk melakukan penyesuaian APBD sebanyak minimal 50% dari pagu total APBD tahun 2020, termasuk didalamnya adalah Belanja Langsung (termasuk DAK dan Belanja Pegawai) dan Belanja Modal.

Sehubungan dengan hal tersebut maka target kinerja yang akan dicapai pada tahun 2020 juga harus disesuaikan (mengalami penurunan), sebagai berikut :

- a. Prosentase Peningkatan Produksi Padi sebesar 0,35 % atau 397.328 Ton
- b. Prosentase Peningkatan Produksi Palawija; Jagung sebesar 10 % atau 11.290,80 Ton dan Kedelai sebesar 2 % atau 800,83 Ton
- c. Prosentase Peningkatan Produktivitas Padi sebesar 0,26 % atau 38,90 Ku/Ha
- d. Prosentase Peningkatan Produktivitas Palawija ; Jagung sebesar 1,04 % atau 48,5 Ku/Ha dan Kedelai sebesar 0,80 % atau 12,8 Ku/ Ha
- e. Prosentase Peningkatan Produksi Hortikultura; Jeruk sebesar 2 % atau 95.353 Ton, Nenas sebesar 2 % atau 11.595 Ton, Kueni sebesar 2 % atau 4.011 Ton, Cabai Rawit sebesar 2,31 % atau 532 Ton , Cabai Besar sebesar 4,93 % atau 298 Ton dan Bawang Merah sebesar 22,96% atau 74,25 Ton.
- f. Prosentase Peningkatan Produktivitas Hortikultura; Jeruk sebesar 1 % atau 170,57 Ku/Ha, Nenas Tamban sebesar 0,5 % atau 755,37 Ku/Ha, Kueni Anjir sebesar 1 % atau 115,30 Ku Kw/Ha, Cabai Rawit sebesar 1,2 % atau 25,6 Ku/Ha, Cabai Besar sebesar 0,4 % atau 26,1 Ku/Ha dan Bawang Merah sebesar 10,7 % atau 91,3 Ku/Ha.
- g. Meningkatkan Luas Tanam Tanaman Pangan; Padi menjadi 105.300 Ha, Luas Tanam Jagung menjadi 2.400 Ha dan Luas Tanam Kedelai 645 Ha.
- h. Meningkatkan Luas Panen Tanaman Pangan; Padi menjadi 102.141 Ha, Jagung menjadi 2.328 Ha dan Kedelai 625,65 Ha.
- i. Meningkatkan Luas Tanam Hortikultura; Jeruk menjadi 7.424 Ha, Nenas Tamban menjadi 445 Ha, Kueni Anjir menjadi 753 Ha, Cabai Rawit menjadi 213 Ha, Cabai Besar menjadi 116 Ha dan Bawang Merah menjadi 11,50 Ha.

- j. Meningkatnya Luas Panen Hortikultura; Jeruk menjadi 5.590 Ha, Nenas Tamban menjadi 154Ha, Kueni Anjir menjadi 348 Ha, Cabai Rawit menjadi 208 Ha, Cabai Besar menjadi 113 Ha dan Bawang Merah menjadi 11 Ha.
- k. Persentase Kerusakan Tanaman Pangan akibat serangan Organisme Pengganggu Tanaman (Utama) $\leq 1 \%$ dan akibat Dampak Perubahan Iklim $\leq 2 \%$.
- l. Persentase Kerusakan Tanaman Hortikultura akibat serangan Organisme Pengganggu Tanaman $\leq 2 \%$.
- m. Prosentase Luas Lahan Sawah Yang Kondisinya Sesuai Untuk Pertanaman Tanaman Pangan Dan Hortikultura sebesar 3 %
- n. Meningkatnya luas lahan yang kondisi tanahnya ideal untuk pertanaman Tanaman Pangan dan Hortikultura menjadi 1150 Ha
- o. Meningkatnya prosentase penyuluh yang dapat memenuhi Rencana Kerja Tahunan Penyuluh (RKTP) seluruhnya menjadi 90 %.
- p. Meningkatnya prosentase petani yang menerapkan paket teknologi anjuran menjadi 90 %
- q. Meningkatnya prosentase Kelompok Tani yang meningkat kelas kelompoknya menjadi 8 %.

Untuk mencapai target sasaran diatas maka harus ditunjang oleh Kualitas Sumberdaya Manusia Pertaniannya yaitu para Penyuluh Pertanian dan Balai Penyuluh Pertanian (BPP) selaku unit pembinaan Penyuluh Pertanian di tingkat Kecamatan. Serta peningkatan kemampuan kelembagaan petani baik Kelompok Tani, Gapoktan maupun LKMA dalam pengelolaan administrasi kelompok yang pada akhirnya diharapkan kelembagaan tersebut bisa berkembang secara swadaya sehingga mampu meningkatkan pendapatan anggotanya.

Berdasarkan hal tersebut maka pada tahun 2020 Dinas pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Barito Kuala menetapkan target kinerja untuk sasaran pendukung tersebut sebagai berikut :

- a. Terlaksananya pengembangan padi seluas 50 Ha
- b. Terlaksananya pengembangan Jagung seluas 20 Ha

- c. Terlaksananya pengembangan Cabai Rawit seluas 2 Ha, Cabai Besar seluas 2 Ha, Pengadaan saprodi untuk pengembangan biofarmaka sebanyak 1.600 polibag
- d. Terlaksananya pengembangan Jeruk seluas 60 Ha dan pengadaan saprodi untuk pengembangan florikutura sebanyak 465 polibag.
- e. Terlaksananya produksi padi unggul sebanyak 26.000 kg
- f. Terlaksananya penyaluran pestisida kepada 8 Kelompok Tani Hortikultura
- g. Terlaksananya penyaluran pestisida terhadap 30 Kelompok Tani Tanaman Pangan
- h. Tersedianya bibit buah unggulan daerah yaitu bibit Jeruk berlabel biru sebanyak 20.000 pohon dan bibit Kueni Anjir sebanyak 500 pohon
- i. Terlaksananya pembinaan kelompok UPJA sebanyak 86 UPJA
- j. Terlaksananya perawatan dan perbaikan alat dan mesin pertanian sebanyak 209 unit
- k. Terlaksananya pelatihan terhadap 125 orang operator alat dan mesin pertanian
- l. Terlaksananya peningkatan kualitas lahan seluas 1150 Ha
- m. Terlaksananya pembinaan terhadap penyuluh pertanian sebanyak 118 orang penyuluh sehingga mampu memenuhi 16 indikator kinerja penyuluh
- n. Terlaksananya demplot penerapan teknologi anjuran pada Tanaman Pangan dan Hortikultura seluas 4 Ha
- o. Terlaksananya pembinaan manajemen kelembagaan petani sebanyak 70 Kelompok Tani

3.3 Program dan Kegiatan

Mengacu pada visi misi Bupati Barito Kuala Periode 2017-2022, serta Program Prioritas Daerah, Provinsi dan Nasional, maka dalam rangka mencapai semua target sasaran di atas Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura menyusun 9 Program dan 33 Kegiatan yang bersumber dari dana APBD Kabupaten dan 3 Kegiatan yang berasal dari dana DAK sebagai berikut :

- 1. Pelayanan Jasa Administrasi Perkantoran**, dengan kegiatan :
 - a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik
 - c. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

- d. Penyediaan Alat Tulis Kantor
- e. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- f. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- g. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
- h. Penyediaan Makanan dan Minuman
- i. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan :

- a. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
- b. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
- c. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
- d. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
- e. Pemeliharaan Rutin/Berkala Taman, Tempat Parkir dan Halaman Kantor
- f. Rehabilitasi Sedang/Berat Kendaraan Dinas/Operasional
- g. Perbaikan Balai Penyuluh Pertanian (BPP) (DAK)
- h. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor (DAK)

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dengan kegiatan :

- a. Pendidikan dan Pelatihan Formal

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan kegiatan :

- a. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
- b. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

5. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani, dengan kegiatan :

- a. Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani
- b. Penyuluhan dan pendampingan Petani dan pelaku Agribisnis (IPDMIP)

6. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan, dengan kegiatan:

- a. Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna
- b. Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna
- c. Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna

7. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan, dengan kegiatan :

- a. Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan
- b. Fasilitasi Pembinaan dan Pengembangan Sayuran dan Aneka Tanaman
- c. Peningkatan Produksi dan Produktivitas Padi
- d. Peningkatan Produksi dan Produktivitas Palawija
- e. Pengembangan Perbenihan/Perbibitan
- f. Pembinaan dan Pengembangan Perbenihan dan Perlindungan Hortikultura
- g. Pembinaan Perlindungan Tanaman Pangan
- h. Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Produk Buah/Florikultura

8. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan, dengan kegiatan:

- a. Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan

9. Program Pengembangan Lahan dan Air, dengan kegiatan :

- a. Pengembangan Lahan
- b. Pengembangan Tata Guna Air (DAK)

Dari sembilan program diatas ada lima program teknis dan 4 program pendukung yang ada pada Bidang Sekretariat. Dari lima program teknis tersebut ada beberapa kegiatan yang terfokus pada kawasan atau kelompok masyarakat tertentu yaitu :

1. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan

- a. Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan dilaksanakan di Balai Benih Hortikultura Dahirang Kecamatan Cerbon
- b. Fasilitasi Pembinaan dan Pengembangan Sayuran dan Aneka Tanaman terfokus pada kecamatan/desa sentra sayuran
- c. Pengembangan Perbenihan/Perbibitan dilaksanakan di Balai Benih Tanaman Pangan Barambai
- d. Pembinaan dan Pengembangan Perbenihan dan Perlindungan Hortikultura terfokus pada kecamatan/desa sentra hortikultura
- e. Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Produk Buah/Florikultura terfokus pada kecamatan/desa sentra buah

Kegiatan yang lainnya yang termasuk pada program ini dapat dilaksanakan di 17 Kecamatan.

2. Program Pengembangan Lahan dan Air

- a. Pengembangan Lahan diutamakan pada lokasi optimasi lahan pasca HPS
- b. Pengembangan Tata Guna Air (DAK) diutamakan pada lokasi pengembangan hortikultura atau palawija

3. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

- a. Penyuluhan dan pendampingan Petani dan pelaku Agribisnis (IPDMIP) fokus pada Kecamatan/Desa pelaksana kegiatan IPDMIP (tabel 3.3)

Untuk program dan kegiatan teknis lainnya bisa dilaksanakan di 17 Kecamatan.

Rekapitulasi rencana program dan kegiatan tahun 2020 :

Jumlah Program	: 9 (sembilan)
Jumlah kegiatan	: 33 (tiga puluh tiga)
Pagu indikatif APBD (BL)	: Rp. 5.105.042.068,- (termasuk DAK)
Pagu Indikatif APBN/TP	: Rp. 124.472.428.739,-
Pagu Indikatif APBN/DAK	: Rp. 215.842.000,-

Rumusan program dan kegiatan telah sesuai dengan rancangan awal RKPD dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1

**Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2020 dan Prakiraan
Maju Tahun 2021**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi Detail	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Perubahan Tahun 2020 (N)			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021 (N+1)			
				Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
0	Non Urusan										
0	0	-									
0	0	1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran								
0	0	1	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Kabupaten	Kabupatensurat masuk dan keluar yang dikelola	925 lembar	205.690.000	DAU	950 lembar	6,776,000
0	0	1	2	Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Kabupaten	Jumlah langganan listrik PDAM, Telpon	12 bulan	121.639.900	DAU	12 bulan	172,062,000
0	0	1	8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Kabupaten	Jumlah jenis alat kebersihan yang disediakan	15 jenis	29.934.225	DAU	17 jenis	33,293,150
0	0	1	10	Penyediaan alat tulis kantor	Kabupaten	jumlah jenis ATK yang disediakan	22 jenis	32.216.571	DAU	45 jenis	49,985,100
0	0	1	11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Kabupaten	Jumlah jenis cetakan berkas kantor	1 jenis	22.453.980	DAU	12 jenis	45,320,550
0	0	1	12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Kabupaten	Jumlah jenis pembelian komponen listrik penerangan gedung kantor	7 jenis	4.691.250	DAU	7 jenis	13,247,080

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi Detail	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Perubahan Tahun 2020 (N)			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021 (N+1)				
				Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			
0	0	1	15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Kabupaten	Jumlah penyediaan surat kabar harian/media cetak dan buku pengetahuan teknis	75 ekp/ buku	8.437.500	DAU		112 buku	16,286,600
0	0	1	17	Penyediaan makanan dan minuman	Kabupaten	Jumlah porsi makan dan minum untuk harian pegawai,tamu,rapat	22.734 porsi	107.782.500	DAU		24.000 porsi	150,514,320
0	0	1	18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Kabupaten	Jumlah laporan kegiatan koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	10 Laporan	151.556.800	DAU		73 Laporan	529,246,740
0	0	2		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur								
0	0	2	7	Pengadaan Perlengkapan gedung kantor	Kabupaten	Jumlah Pengadaan perlengkapan gedung kantor	6 jenis	228.950.000	DAU		3 jenis	182,528,500
0	0	2	22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Kabupaten	Jumlah bangunan gedung kantor yang terpelihara dan kondisi baik	23 Unit	294.630.000	DAU		9 Unit	632,938,900
0	0	2	24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	Kabupaten	Jumlah kendaraan dinas roda 4 dan roda 2 yang operasional	73 Unit	218.300.000	DAU		215 Unit	653,357,408
0	0	2	26	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Kabupaten	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dipelihara dan siap operasional	48 Unit	32.680.000	DAU		52 Unit	84,216,000
0	0	2	30	Pemeliharaan rutin/berkala taman, tempat parkir dan halaman kantor	Kabupaten	Jumlah luas taman dilingkungan kantor yang dipelihara dan kondisi representatif	9.300 m2	16.247.500	DAU		9.300 m2	102,497,750

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi Detail	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Perubahan Tahun 2020 (N)			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021 (N+1)			
				Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
0	0	2	44	Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/operasional	Kabupaten	Jumlah kendaraan dinas roda 4 yang direhabilitasi dan oprasional	0 Unit	0	DAU	2 Unit	26,620,000
0	0	2	46	Rehabilitasi Seding/Berat Gedung Kantor (DAK)	Kabupaten	Jumlah Gedung BPP yang di rehab	4 Unit	49.962.000	DAK		
0	0	2	47	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor (DAK)	Kabupaten	Jumlah Perlengkapan BPP yang Disediakan	4 Unit	165.880.000	DAK		
0	0	5		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur							
0	0	5	1	Pendidikan dan pelatihan formal	Kabupaten	Jumlah PNS yang ditugaskan mengikuti bintek dan menjadi terampil	2 Orang	28.861.200	DAU	12 Orang	112,530,000
0	0	6		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan							
0	0	6	1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Kabupaten	Jumlah dokumen SAKIP SKPD yang benar dan tepat waktu	7 Dokumen	60.846.688	DAU	7 Dokumen	210,396,000
0	0	6	4	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Kabupaten	Jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun dan laporan aset SKPD yang benar dan tepat waktu	6 Dokumen	8.965.443	DAU	14 Dokumen	78,925,275

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi Detail	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Perubahan Tahun 2020 (N)			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021 (N+1)			
				Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
2				Pilihan							
2	27			Pertanian							
2	27	25		Program Pengembangan Lahan dan Air							
2	27	25	1	Pengembangan lahan	Kabupaten	Jumlah pembenah tanah yang disediakan	500 ltr	261.901.656	DAU	500 ltr	1,556,525,971
2	27	25	8	Pengembangan Tata Guna Air(DAK)	Kabupaten	Jumlah Pembangunan Sumber Air Irigasi Tanah Dangkal Beserta Jaringannya	0 Unit	0	DAK		
2	27	15		Program Peningkatan Kesejahteraan Petani							
2	27	15	3	Peningkatan kemampuan lembaga petani	Kabupaten	Jumlah kelembagaan petani yang dibina	70 KT	128.706.505	DAU	105 KT	483,089,475
2	27	15	6	Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis (IPDMIP)	Kabupaten	Jumlah kelembagaan petani yang dibina (lokasi IPDMIP)	15 KT	676.147.205	DAU	6 Kec	1,589,449,950
2	27	17		Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan							
2	27	17	2	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian tepat guna	Kabupaten	Jumlah UPJA yang Dibina	86 UPJA	111.855.456	DAU	23 Unit	2,173,268,350
2	27	17	3	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Kabupaten	Jumlah Alsintan yang dipelihara	209 Unit	76.136.000	DAU	209 Unit	248,746,300
2	27	17	4	Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	Kabupaten	Luas demplot teknologi anjuran	5 Ha	93.361.705	DAU	40 Ha	535,106,316
2	27	18		Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan							
2	27	18	3	Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan	Kabupaten	Jumlat Bibit Tanaman Hortikultura Unggulan Daerah (Jeruk dan Kueni)	20.500 Pohon	179.900.700	DAU	20.500 Pohon	225,793,700

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi Detail	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Perubahan Tahun 2020 (N)			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021 (N+1)				
				Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			
2	27	18	11	Fasilitasi pembinaan dan pengembangan sayuran dan aneka tanaman	Kabupaten	Luas pengembangan Sayuran	4 Ha	185.841.770	DAU		8 Ha	512,707,855
2	27	18	12	Peningkatan produksi dan produktivitas padi	Kabupaten	Luas Pengembangan Padi	50 Ha	273.144.861	DAU		150 Ha	638,264,110
2	27	18	13	Peningkatan produksi dan produktivitas palawija	Kabupaten	Luas pengembangan Palawija	20 Ha	182.105194	DAU		30 Ha	389,559,500
2	27	18	14	Pengembangan perbenihan /perbibitan	Kabupaten	Jumlah benih padi unggul bersertifikat	26.500 Kg	362.831.300	DAU		27.000 Kg	646,000,850
2	27	18	15	Pembinaan dan pengembangan perbenihan dan perlindungan hortikultura	Kabupaten	Jumlah Kelompok Tani Hortikultura yang Mendapatkan Bantuan Pesticida	8 KT	99.001.177	DAU		14 KT	288,853,620
2	27	18	16	Pembinaan perlindungan tanaman pangan	Kabupaten	Jumlah Kelompok Tani Tanaman Pangan yang Mendapatkan Bantuan Pesticida	30 KT	141.381.452	DAU		35 KT	469,858,730
2	27	18	17	Peningkatan produksi, produktifitas dan mutu produk buah dan florikultura	Kabupaten	Luas Pengembangan Buah Unggulan Daerah (Jeruk)	60 Ha	409.147.560	DAU		86 Ha	1,074,135,271
2	27	19		Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan								
2	27	19	1	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan	Kabupaten	Jumlah penyuluh yang mampu memenuhi 16 indikator kinerja penyuluh	118 Orang	133.853.970	DAU		118 Orang	1,206,399,252
						TOTAL		5.105.042.068				15,158,042,123

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Program SKPD merupakan program prioritas RPJMD yang sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD. Rencana program prioritas beserta indikator keluaran program sebagaimana tercantum dalam RPJMD, selanjutnya dijabarkan SKPD kedalam rencana kegiatan untuk setiap program prioritas tersebut. Pemilihan kegiatan untuk masing-masing program prioritas ini didasarkan atas strategi dan kebijakan SKPD. Kegiatan yang dipilih untuk setiap program prioritas, diharapkan dapat menunjukkan akuntabilitas kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD.

Pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan merupakan keberhasilan dari tujuan dan sasaran program yang telah direncanakan. Indikator kinerja dipergunakan sebagai data dan informasi dasar untuk melakukan identifikasi masalah, menentukan kebijakan, merencanakan anggaran, memberikan peringatan dini terhadap masalah yang berkembang, memantau perkembangan pelaksanaan program kebijakan, sebagai bahan pengendalian dan evaluasi dampak dari kebijakan yang telah dibuat serta sebagai laporan pertanggungjawaban kepada masyarakat.

Pendanaan indikatif sebagai wujud kebutuhan pendanaan adalah jumlah dana yang tersedia untuk pelaksanaan program dan kegiatan tahunan. Program-program prioritas yang telah disertai kebutuhan pendanaan atau pendanaan indikatif selanjutnya akan dijabarkan ke dalam kegiatan prioritas beserta kebutuhan pendanaannya. Pencapaian target kinerja program (*outcome*) sebenarnya tidak hanya didukung oleh pendanaan yang bersumber dari APBD Kabupaten Barito Kuala namun juga oleh sumber pendanaan lainnya (APBN, APBD Provinsi, dan sumber-sumber pendanaan lainnya).

Rencana program, kegiatan, dan pendanaan indikatif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rencana Program dan Pagu Indikatif Pada APBD Perubahan 2020

No	Program/Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	684.402.726
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	205.690.000
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	121.639.900
3	Penyediaan jasa kebersihan kantor	29.934.225
4	Penyediaan alat tulis kantor	32.216.571
5	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	22.453.980
6	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	4.691.250
7	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	8.437.500
8	Penyediaan makanan dan minuman	107.782.500
9	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	151.556.800
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.006.649.500
1	Pengadaan Perlengkapan gedung kantor	228.950.000
4	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	294.630.000
5	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	218.300.000
6	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	32.680.000
7	Pemeliharaan rutin/berkala taman, tempat parkir dan halaman kantor	16.247.500
8	Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/operasional	0
9	Rehab Sedang/Berat Gedung Kantor (DAK)	49.962.000
10	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor (DAK)	165.880.000

No	Program/Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)
III	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	28.861.200
1	Pendidikan dan pelatihan formal	28.861.200
IV	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	69.812.131
1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	60.846.688
2	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	8.965.443
V	Program Pengembangan Lahan dan Air	261.901.656
1	Pengembangan lahan	261.901.656
2	Pengembangan Tata Guna Air (DAK)	0
VI	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	804.853.710
1	Peningkatan kemampuan lembaga petani	128.706.505
2	Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis (IPDMIP)	676.147.205
VII	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	281.353.161
1	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian tepat guna	111.855.456
2	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	76.136.000
3	Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	93.361.705
VIII	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	1.833.354.014
1	Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan	179.900.700
2	Fasilitasi pembinaan dan pengembangan sayuran dan aneka tanaman	185.841.770
3	Peningkatan produksi dan produktivitas padi	273.144.861
4	Peningkatan produksi dan produktivitas palawija	182.105.194
5	Pengembangan perbenihan /perbibitan	362.831.300

No	Program/Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)
6	Pembinaan dan pengembangan perbenihan dan perlindungan hortikultura	99.001.177
7	Pembinaan perlindungan tanaman pangan	141.381.452
8	Peningkatan produksi, produktifitas dan mutu produk buah dan florikultura	409.147.560
IX	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	133.853.970
1	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan	133.853.970
	TOTAL	5.105.042.068

BAB V

PENUTUP

Sebagai bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Kalimantan Selatan, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Barito Kuala dan Rencana Strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Barito Kuala, maka tujuan dan sasaran Rencana Kerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2020 ini akan diwujudkan melalui 5 (lima) program pembangunan yaitu :

1. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
2. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan
3. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
4. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan
5. Program Pengembangan Lahan dan Air

Serta 4 (empat) program pendukung yaitu :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur, dan
4. Program Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Dari 5 (lima) program pembangunan dan 4 empat(program pendukung ini, diuraikan menjadi kegiatan-kegiatan yang akan mendukung tercapainya sasaran Rencana Kerja (RENJA) tahun 2020. Untuk program pembangunan terdiri dari 16 kegiatan dan program pendukung terdiri dari 18 kegiatan, sehingga total seluruhnya adalah 9 program dengan 33 Kegiatan yang bersumber dari dana APBD dan 3 kegiatan dari DAK, sehingga total kegiatan adalah 36 Kegiatan.

Untuk mencapai sasaran tersebut juga perlu dilakukan koordinasi dalam rangka sinergitas pelaksanaan program dan kegiatan disemua pemangku kepentingan di sub sektor

pertanian tanaman pangan dan hortikultura, baik pada tingkat lapangan, kabupaten, provinsi hingga tingkat pusat.

Walaupun disadari masih ada kendala dan masalah yang akan menghambat tercapainya target sasaran yang sudah ditetapkan, baik yang bersifat internal maupun eksternal, namun komunikasi, koordinasi serta kerjasama yang baik antar semua pihak terkait diyakini akan menjadi faktor kunci pengungkit keberhasilan dalam pencapaian target sasaran yang telah ditetapkan dan akan menjadi solusi terhadap kompleksnya pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura. Yang terpenting dari sebuah upaya pencapaian target sasaran SKPD adalah kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan serta adanya monitoring hingga evaluasi terhadap keberhasilan dan kegagalan kegiatan tersebut yang dilakukan oleh pelaksana program/kegiatan dari tingkat kabupaten hingga tingkat kecamatan/desa.

Marabahan, 22 April 2020

Kepala Dinas,

Ir. Murniati, MP
Pembina Tingkat I
NIP. 19650606 199703 2 002

LAMPIRAN